



**PEDOMAN
PENYUSUNAN**

SKRIPSI TUGAS AKHIR

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
JEPARA**

VISI

*Menjadi Fakultas Sains dan Teknologi yang Unggul
dalam Pengembangan IPTEK, Seni, dan Budaya
serta Sumber Daya Manusia Cendekia,
Berakhlakul Karimah dan Berkepribadian
Ahlussunnah Wal Jama'ah
pada Tahun 2029*

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang Sains dan Teknologi, sehingga menghasilkan Lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif, beretika dan bermoral (*akhlaqul karimah*);
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama melalui kegiatan penelitian yang bermutu, publikasi ilmiah, serta kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai upaya pengembangan Ilmu Pengetahuan, Kerekayasaan dan Teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan persoalan masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Sains, dan Teknologi;
4. Melakukan evaluasi secara teratur untuk meningkatkan kualitas, profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dan tata kelola serta kemandirian dalam penyelenggaraan institusi.

TIM PENYUSUN
PANDUAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNISNU

- Pelindung : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
- Pengarah : 1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan II
3. Wakil Dekan III
- Ketua : Arif Mustofa, S.T., M.Si.
- Sekretaris : R.H. Kusumodestoni, S.Kom., M.Kom.
- Anggota : 1. Khotibul Umam, ST., M.T.
(Ka.Prodi Teknik Sipil)
2. DS Drajat Wibowo, S.Sn., M.Sn.
(Ka.Prodi Desain Produk)
3. M. Choiru Zulfa, ST., M.T.
(Ka.Prodi Teknik Industri)
4. A. Khanif Zyen, S.Kom., M.Kom.
(Ka.Prodi Teknik Informatika)
5. Drs. Suharto, M.Hum.
(Ka.Prodi Desain Komunikasi Visual)
6. Drs. Nurcahyo Kursistiyanto, M.Si.
(Ka.Prodi Budidaya Perairan)
7. Dias Prihatmoko, ST., M.Eng.
(Ka.Prodi Teknik Elektro)
8. Noor Azizah, S.Kom., M.Kom.
(Ka.Prodi Sistem Informasi)

SK Dekan Fak. Saintek
Nomor : 007/KEP.FST/UNISNU/X/2018
Tanggal: 25 Oktober 2018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pedoman Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir Program Sarjana (S1) ini sebagai panduan bagi mahasiswa ataupun dosen yang terlibat dalam proses penulisan, bimbingan dan evaluasi karya tulis mahasiswa dalam bentuk Skripsi atau Tugas Akhir, khususnya di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU Jepara.

Setiap tahun akademik, pedoman ini selalu diupayakan untuk disempurnakan dengan mempertimbangkan perubahan peraturan akademik. Dengan demikian, diharapkan buku pedoman ini mampu menjadi standar kualitas penulisan Skripsi atau Tugas Akhir bagi mahasiswa.

Penyelesaian Buku Pedoman Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir ini melibatkan banyak pihak, oleh karena itu penghargaan disampaikan kepada seluruh Tim Penyusun yang telah menunjukkan upaya dan tanggungjawab yang besar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada unsur pimpinan dan dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi yang terlibat secara aktif dalam diskusi-diskusi pembuatan dan penyempurnaan materi buku pedoman ini.

Akhirnya, semoga dengan hadirnya buku pedoman ini, peningkatan kualitas dan kelancaran proses penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jepara, 17 Agustus 2019
Dekan,

Ir. Gun Sudiryanto, MM
NIY. 3 650524 98 014

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| VISI MISI | ii |
| TIM PENYUSUN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 2 |
| A. Definisi Skripsi dan Tugas Akhir..... | 2 |
| B. Tujuan Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir | 2 |
| C. Prosedur Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir | 4 |
| 1. Pengajuan proposal Skripsi atau Tugas Akhir... .. | 4 |
| 2. Seminar Proposal | 5 |
| 3. Pembimbingan Skripsi atau Tugas Akhir..... | 5 |
| 4. Sidang Skripsi atau Tugas Akhir | 7 |
| 5. Kriteria penilaian sidang Skripsi atau Tugas Akhir..... | 10 |
| 6. Sanksi dalam Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir | 12 |
| 7. Ketentuan Sidang Ulang | 12 |
| 8. Pengumuman Sidang Skripsi atau Tugas Akhir | 13 |
| BAB II TEKNIK PENULISAN..... | 14 |
| A. Jenis dan Ukuran Kertas | 14 |
| B. Warna Cover Skripsi atau Tugas Akhir..... | 14 |
| C. Aturan Penulisan | 14 |
| BAB III BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR | 18 |
| A. Program Studi Desain Produk | 18 |
| B. Program Studi Teknik Industri | 24 |
| C. Program Studi Teknik Informatika | 25 |
| D. Program Studi Sistem Informasi..... | 31 |
| E. Program Studi Teknik Sipil | 34 |
| F. Program Studi Desain Komunikasi Visual | 39 |

| | |
|---|-----------|
| G. Program Studi Teknik Elektro | 41 |
| H. Program Studi Budidaya Perairan..... | 43 |
| BAB IV KELENGKAPAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR | 52 |
| A. Bagian Awal Skripsi atau Tugas Akhir..... | 52 |
| 1. Halaman Sampul | 52 |
| 2. Halaman Judul Dalam..... | 53 |
| 3. Halaman Pengesahan | 53 |
| 4. Halaman Pernyataan Orisinalitas..... | 53 |
| 5. Halaman Kata Pengantar..... | 53 |
| 6. Halaman Abstrak | 53 |
| 7. Halaman Daftar Isi | 54 |
| 8. Halaman Daftar Tabel..... | 54 |
| 9. Halaman Daftar Gambar/Grafik..... | 55 |
| 10. Daftar Lampiran | 56 |
| 11. Halaman Daftar Istilah (bila ada)..... | 56 |
| 12. Pembatas Halaman | 56 |
| B. Bagian Inti Skripsi atau Tugas Akhir..... | 56 |
| C. Bagian Akhir Skripsi atau Tugas Akhir | 57 |
| 1. Daftar Pustaka | 57 |
| 2. Gambar (termasuk foto dan grafik) | 57 |
| 3. Tabel..... | 57 |
| 4. Lampiran..... | 58 |
| 5. Ralat (bila ada) | 59 |
| BAB V CARA PENGACUAN DAN PENGUTIPAN..... | 60 |
| A. Pengutipan Pustaka di dalam Teks Skripsi atau Tugas Akhir | 60 |
| B. Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung | 62 |
| C. Penyusunan Daftar Pustaka | 63 |
| D. Cara Penulisan Daftar Pustaka..... | 64 |
| BAB VI PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN : | 76 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Definisi Skripsi dan Tugas Akhir

Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara pada akhir masa studinya diwajibkan menulis karya ilmiah yang disebut dengan Skripsi atau Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada bidang ilmunya. Skripsi adalah karangan ilmiah yang memaparkan suatu pokok soal yang cukup penting dalam suatu cabang Ilmu sebagai cabang penelitian pustaka dan/atau lapangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa berdasarkan penugasan akademik dari perguruan tingginya untuk menjadi salah satu syarat kelulusannya sebagai sarjana (The Liang Gie: 1995). Sedangkan Tugas Akhir adalah bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana S-1 dengan mengutamakan kreativitas, eksplorasi ide dan kemandirian seorang mahasiswa. Tugas Akhir diwujudkan karya desain yang merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ide/gagasan dengan metode penciptaan serta pertanggungjawaban profesional secara akademik. Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

B. Tujuan Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir

Tujuan penyusunan Skripsi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah atas topik atau

pokok bahasan yang sesuai dengan aturan program studi masing-masing.

2. Untuk menilai ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar.
3. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan penalaran secara logis.

Tujuan penyusunan Tugas Akhir dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menciptakan sarjana yang tanggap pada perkembangan IPTEK, peduli terhadap dinamika sosial,serta berkepribadian.
2. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, gigih mengembangkan keilmuan dan profesional.
3. Membekali kemampuan dan kemahiran mahasiswa dalam perancangan/desain dan strategi perupaan serta mewujudkannya dalam karya.
4. Memfasilitasi kerja kreatif untuk menghasilkan rancangan bernilai artistik sebagai kompetensi lulusannya dibidang komunikasi visual dan desain produk.

Dalam penulisan Skripsi atau Tugas Akhir tersebut, mahasiswa harus mampu mentaati norma-norma akademik sebagai berikut :

1. **Keaslian**, yaitu mahasiswa dapat menghargai hasil kerja diri sendiri sehingga mahasiswa mampu menghargai hak cipta secara umum.
2. **Keterpaduan**, yaitu mahasiswa mampu memahami keterpaduan materi-materi kuliah sesuai dengan kurikulum pendidikan yang diperoleh.
3. **Kedalaman**, yaitu mahasiswa memiliki keahlian dalam suatu bidang keilmuan yang dimilikinya.

4. **Kemanfaatan**, yaitu mahasiswa dapat memberikan kontribusi teoritis ataupun praktis baik pada bidang ilmu yang ditekuni ataupun bagi masyarakat yang lebih luas.

Pedoman Skripsi atau Tugas Akhir ini, dimaksudkan juga untuk menjaga kualitas Skripsi atau Tugas Akhir yang dihasilkan atas nama mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Selanjutnya karena setiap program studi memiliki kekhasan, maka buku panduan penulisan Skripsi atau Tugas Akhir ini selain memuat acuan umum, juga memuat acuan khusus. Acuan umum berlaku untuk seluruh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara pada Program Studi apapun. Secara khusus berarti terkait dengan kekhasan dari setiap Program Studi yang mungkin saja memiliki perbedaan tertentu dalam hal pendekatan metode penelitiannya. Secara menyeluruh Buku Pedoman Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir ini diterbitkan untuk membantu mempermudah bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa dalam penulisan Skripsi atau Tugas Akhir.

C. Prosedur Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir

Secara umum penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir ini melalui 4 (empat) tahapan yaitu (1) pengajuan proposal Skripsi atau Tugas Akhir, (2) seminar proposal, (3) proses pembimbingan Skripsi atau Tugas Akhir, dan (4) sidang Skripsi atau Tugas Akhir. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian selanjutnya dari buku pedoman ini.

1. Pengajuan proposal Skripsi atau Tugas Akhir

Pada proses pengajuan Skripsi atau Tugas Akhir terdapat beberapa persyaratan yang harus diikuti mahasiswa yaitu:

- a. Telah lulus minimal 120 sks dan mata kuliah yang disyaratkan oleh Program Studi.
- b. Mengajukan outline Skripsi atau Tugas Akhir pada Ketua Program Studi masing-masing.
- c. Bagi Program Studi yang mempunyai konsentrasi studi, topik Skripsi atau Tugas Akhir harus sesuai dengan konsentrasi yang dipilih.
- d. IPK yang telah dicapai $\geq 2,00$ dan nilai D sebanyak-banyaknya 3 mata kuliah dan tanpa ada nilai E.
- e. Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan dan tidak sedang terkena skorsing akademik.
- f. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Program Studi.

2. Seminar Proposal

Melaksanakan seminar proposal Skripsi atau Tugas Akhir yang dikoordinir oleh Fakultas dibantu tenaga administrasi Fakultas, dengan persyaratan yang harus dipenuhi :

- a. Proposal Skripsi atau Tugas Akhir sudah lengkap dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
- b. Membayar biaya seminar proposal ke bagian keuangan.

3. Pembimbingan Skripsi atau Tugas Akhir

Dalam proses penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing Skripsi atau Tugas Akhir. Ketentuan Dosen Pembimbing Skripsi atau Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- a. Dosen tetap Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara minimal bergelar Magister (S2) atau dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.

- b. Jumlah Dosen Pembimbing Skripsi atau Tugas Akhir diperkenankan dua orang dengan ketentuan **Pembimbing I** adalah dosen tetap UNISNU dari Program Studi yang sama dengan mahasiswa yang dibimbingnya, mempunyai jabatan fungsional akademik Lektor dengan tambahan gelar Magister dan/atau Asisten Ahli dengan tambahan gelar Doktor, atau seseorang yang kompeten atau bila tidak ada kualifikasi sebagaimana dimaksud maka Prodi berhak menunjuk Dosen Pembimbing sesuai dengan kompetensinya. **Pembimbing II** adalah dosen UNISNU Jepara yang memenuhi syarat sebagai pembimbing yang sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional Asisten Ahli dengan tambahan gelar Magister atau apabila tidak ada kualifikasi sebagaimana dimaksud, maka Prodi berhak menunjuk Dosen Pembimbing sesuai dengan kompetensinya.
- c. Tugas Dosen Pembimbing Skripsi atau Tugas Akhir secara umum adalah :
- 1). Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik Skripsi atau Tugas Akhir.
 - 2). Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
 - 3). Mengarahkan mahasiswa dalam hal metodologi penelitian atau metodologi desain dan metode penulisan ilmiah.
 - 4). Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Skripsi atau Tugas Akhir.
 - 5). Memberikan persetujuan untuk seminar proposal.
 - 6). Memimpin seminar proposal.

- 7). Memberikan persetujuan akhir untuk sidang Skripsi atau Tugas Akhir.
- 8). Memberikan penilaian akhir bagi Skripsi atau Tugas Akhir yang diujikan.
- 9). Hadir dalam sidang Skripsi atau Tugas Akhir.
- 10). Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Skripsi atau Tugas Akhir.

4. Sidang Skripsi atau Tugas Akhir

Sidang Skripsi atau Tugas Akhir adalah ujian secara verbal/oral/presentasi yang harus diikuti setiap mahasiswa yang memprogram Skripsi atau Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan Skripsi atau Tugas Akhir. Sidang Skripsi atau Tugas Akhir bertujuan untuk mempertanggungjawabkan pembuatan Skripsi atau Tugas Akhir yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Ada beberapa poin yang harus diperhatikan berkaitan dengan pelaksanaan sidang Skripsi atau Tugas Akhir, diantaranya yaitu syarat sidang Skripsi atau Tugas Akhir, tata tertib sidang Skripsi atau Tugas Akhir, Dewan Penguji, kriteria penilaian dan sistematika pengumuman kelulusan Skripsi atau Tugas Akhir. Selanjutnya, poin-poin tersebut akan dijelaskan dengan lebih terinci.

a. Syarat Sidang Skripsi atau Tugas Akhir

- 1) Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang bersangkutan (mengisi formulir persetujuan mengikuti sidang Skripsi atau Tugas Akhir yang ditandatangani oleh pembimbing Skripsi atau Tugas Akhir)
- 2) Mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk maju sidang.

- 3) Mahasiswa wajib menyerahkan : Cek plagiasi dengan hasil plagiasi di bawah 30% (*Plagiarism Checker X*)
 - 4) Mahasiswa telah lulus dari semua mata kuliah non Skripsi atau Tugas Akhir dengan nilai D tidak melebihi 7 SKS untuk mata kuliah umum dan mata kuliah keahlian Program Studi.
 - 5) Mahasiswa telah lulus KKL, KP/PKN dan KKN.
 - 6) Memenuhi persyaratan lain yang diberlakukan di Fakultas.
- b. Tata Tertib Sidang Skripsi atau Tugas Akhir
- 1) Tata tertib untuk mahasiswa
 - a) Mahasiswa harus hadir paling lambat 15 menit sebelum pelaksanaan sidang Skripsi atau Tugas Akhir dimulai.
 - b) Berpakaian rapi dan sopan
 - 1) Bagi putra memakai baju putih lengan panjang dimasukkan dalam celana kain hitam, berdasi hitam, memakai jas almamater dan sepatu pantofel hitam berkaos kaki putih.
 - 2) Bagi putri memakai baju putih lengan panjang dimasukkan dalam rok panjang hitam, berdasi hitam, memakai jas almamater dan sepatu pantofel hitam berkaos kaki putih.
 - c) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan selama sidang Skripsi atau Tugas Akhir.
 - d) Display produk yang dihasilkan dalam bentuk pemeran untuk Tugas Akhir kekarya

dilengkapi dengan konsep dan/atau gambar desainnya.

c. Tata tertib Pelaksanaan Sidang

- 1) Sidang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Dekan.
- 2) Sidang dilaksanakan sesuai waktu yang terjadwal.
- 3) Sidang Skripsi atau Tugas Akhir dihadiri oleh dosen Pembimbing I yang sekaligus sebagai Ketua Sidang dan dosen Pembimbing II sebagai Sekretaris Sidang. Ketua Sidang bertugas menjadi moderator sidang Skripsi atau Tugas Akhir .
- 4) Sidang Skripsi atau Tugas Akhir dilaksanakan selama 60 menit dengan pembagian waktu:
 - a) Presentasi maksimum 15 menit.
 - b) Tanya jawab maksimum 30 menit.
 - c) Penilaian karya (khusus Prodi DP dan DKV) maksimum 15 menit.
 - d) Sidang tertutup maksimum 10 menit tanpa dihadiri mahasiswa yang sidang Skripsi atau Tugas Akhir.
 - e) Penyampaian hasil sidang 5 menit
- 5) Dewan Penguji mengajukan pertanyaan secara bergantian yang diatur oleh Ketua Sidang.
- 6) Dosen Pembimbing berhak memperjelas pertanyaan yang tidak atau kurang dimengerti oleh mahasiswa, bila dianggap perlu.
- 7) Sekretaris Sidang (Pembimbing II) wajib mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam sidang Skripsi atau Tugas Akhir termasuk pengisian berkas berita acara sidang Skripsi atau Tugas Akhir.

d. Ketentuan Dewan Penguji Skripsi atau Tugas Akhir

Pengujian Skripsi atau Tugas Akhir terdiri dari dua orang penguji yang ditentukan oleh Ketua Program studi dan ditetapkan dengan SK Dekan.

- 1) Dewan Penguji adalah dosen tetap dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau dosen tidak tetap atau pakar yang berkaitan dengan topik/bidang Skripsi atau Tugas Akhir yang diuji dan ditentukan oleh Ketua Program Studi.
- 2) Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi atau Tugas Akhir tidak termasuk Dewan Penguji Skripsi atau Tugas Akhir.

5. Kriteria penilaian sidang Skripsi atau Tugas Akhir

- a. Penilaian sidang Skripsi atau Tugas Akhir dilakukan oleh masing-masing dosen penguji pada Formulir Penilaian Sidang Skripsi atau Tugas Akhir yang telah disediakan.
- b. Komponen penilaian Sidang Skripsi atau Tugas Akhir terdapat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Komponen penilaian Skripsi atau Tugas Akhir

| Program Studi | Komponen | Bobot |
|--------------------------|-------------------------------------|--------------|
| Desain Komunikasi Visual | 1. Isi Laporan | 3 |
| | 2. Teknik Presentasi | 1 |
| | 3. Penguasaan Materi | 2 |
| | 4. Karya | 3 |
| | 5. Display | 1 |
| Desain Produk | 1. Isi Laporan | 2 |
| | 2. Teknik Presentasi | 1 |
| | 3. Penguasaan Materi | 2 |
| | 4. Karya | 3 |
| | 5. Display | 2 |
| Teknik Industri | 1. Isi Laporan | 2.5 |
| | 2. Sistematika Penulisan dan Bahasa | 2.0 |

| Program Studi | Komponen | Bobot |
|----------------------|---|---------------------------------|
| | 3. Penguasaan Materi 4. Presentasi 5. Sikap | 2.5 2.0 1.0 |
| Teknik Informatika | 1. Isi Laporan 2. Sistematika Penulisan dan Bahasa 3. Penguasaan Materi 4. Presentasi 5. Sikap | 2.5 2.0 2.5 2.0 1.0 |
| Sistem Informasi | 1. Isi Laporan 2. Sistematika Penulisan dan Bahasa 3. Penguasaan Materi 4. Produk 5. Sikap dan Presentasi | 2.5 2.0 2.5 2.0 1.0 |
| Teknik Sipil | 1. Isi Laporan 2. Sistematika Penulisan dan Bahasa 3. Penguasaan Materi 4. Presentasi 5. Sikap | 2.5 2.0 2.5 2.0 1.0 |
| Teknik Elektro | 1. Isi Laporan 2. Sistematika Penulisan dan Bahasa 3. Penguasaan Materi 4. Presentasi 5. Sikap | 2.5 2.0 2.5 2.0 1.0 |
| Budidaya Perairan | 1. Isi Laporan 2. Sistematika Penulisan dan Bahasa 3. Penguasaan Materi 4. Presentasi 5. Sikap | 2.5 2.0 2.5 2.0 1.0 |

c. Keputusan sidang tertutup dapat berupa :

Tabel 1.2. Kriteria Penilaian

| Nilai | Bobot | Nilai |
|-------|-------|--------|
| A | 4.0 | 80-100 |
| AB | 3.5 | 75-79 |
| B | 3.0 | 70-74 |
| BC | 2.5 | 65-69 |
| C | 2.0 | 60-64 |
| CD | 1.5 | 55-59 |
| D | 1.0 | 50-54 |
| E | 0.0 | 0-49 |

Kriteria kelulusan :

- 1) Lulus tanpa syarat.
 - 2) Lulus bersyarat dengan memperbaiki Skripsi atau Tugas Akhir. Selama proses perbaikan mahasiswa berkonsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi atau Tugas Akhir. Masa perbaikan mengikuti aturan:
 - a) Batas waktu perbaikan maksimum 1 (satu) bulan.
 - b) Apabila batas waktu perbaikan lebih dari 1 (satu) bulan maka mahasiswa diwajibkan mengulang sidang Skripsi atau Tugas Akhir dengan nilai maksimal 80% dari nilai yang diperoleh di sidang pertama .
 - c) Tidak lulus dan diwajibkan mengulang Skripsi atau Tugas Akhir .
- 6. Sanksi dalam Penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir**
Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi apabila dalam penyusunan Skripsi atau Tugas Akhir melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melakukan tindakan yang tidak dibenarkan dari sisi akademis seperti melakukan plagiarisme atau menjiplak Skripsi atau Tugas Akhir yang sudah ada secara utuh yang telah dicek pada sistem plagiarisme.
- b. Jika tidak menyelesaikan perbaikan Skripsi atau Tugas Akhir dalam batas waktu 1 (satu) bulan setelah ujian, maka akan dikenakan sanksi akademik dan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara sebagai berikut: harus melakukan ujian ulang dengan membayar biaya ujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Ketentuan Sidang Ulang

- a. Sidang ulang karena nilai kurang.
- b. Sidang ulang karena revisi Skripsi atau Tugas Akhir yang terlambat.
- c. Pelaksanaan sidang ulang paling lambat 2 (dua) bulan setelah sidang pertama dengan Dewan Penguji yang sama.
- d. Sidang ulang dilakukan maksimal 1 (satu) kali, jika tidak lulus dalam sidang ulang, maka harus mengulang lagi Skripsi atau Tugas Akhir.

8. Pengumuman Sidang Skripsi atau Tugas Akhir

Hasil sidang Skripsi atau Tugas Akhir diumumkan oleh Ketua Sidang setelah melakukan revisi Skripsi atau Tugas Akhir.

BAB II

TEKNIK PENULISAN

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir wajib dilakukan dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4, berat 80 gr.

B. Warna Cover Skripsi atau Tugas Akhir

Warna cover Skripsi atau Tugas Akhir Fakultas Sains dan Teknologi adalah **MERAH TUA** seperti warna dasar bendera Fakultas.

C. Aturan Penulisan

Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir wajib dilakukan dengan menggunakan komputer dengan ketentuan :

1. Margin

Bidang pengetikan dimulai dari margin atas dan margin kiri 4 cm sedangkan margin kanan dan margin bawah 3 cm. Pengetikan dilakukan rata kanan dan kiri (*justify*) untuk narasi dengan tetap memenuhi kaidah penulisan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan hanya ada satu sisi halaman tidak bolak balik.

2. Jenis huruf.

Naskah Skripsi atau Tugas Akhir diketik dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 12 cpi atau *Arial* 11 cpi.

3. Spasi

Semua bagian Skripsi atau Tugas Akhir diketik dengan spasi satu setengah (1,5 spasi) kecuali judul, abstrak, keterangan gambar, grafik, lampiran dan tabel diketik 1 (satu) spasi. Jarak antara akhir judul bab dengan awal kalimat dua ketuk untuk satu setengah spasi. Jarak antara akhir kalimat dengan sub judul dua ketuk untuk

satu setengah spasi. Jarak antar alenia sama dengan jarak antar baris yaitu satu setengah spasi.

4. Alenia Baru dan Jarak Pengetikan

Awal alinea diketik lima ketukan dari batas kiri bidang pengetikan. Jika ada sub bab atau sub sub bab, maka awal alinea diketik lima ketukan dari batas huruf pertama sub bab ataupun sub sub bab. Dalam teks Skripsi atau Tugas Akhir, sesudah tanda baca titik (.), koma (,), titik dua (:) dan titik koma (;) diberi satu ketukan kosong. Dalam acuan bacaan, sesudah tanda baca titik dua diberi hanya satu ketukan kosong.

5. Penulisan Bab

Judul Bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf kapital semua, tanpa garis bawah atau pembumbuhan titik di akhir judul dengan posisi di tengah dan diketik **bold**. Nomor bab menggunakan angka romawi. Setiap bab baru harus terletak pada halaman baru.

Contoh :

**BAB I
PENDAHULUAN**

6. Penulisan Sub Bab

Judul sub bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan huruf kecil, kecuali disetiap awal kata diketik dengan huruf kapital. Penomoran sub bab menggunakan angka yang dipisah dengan tanda titik dan diakhiri titik. Pengetikan hurufnya dalam bentuk **bold**.

Contoh :

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah

7. Penulisan Sub Sub Bab

Judul sub sub bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan awal judul diketik dengan huruf besar. Penomoran sub sub bab menggunakan angka yang dipisah dengan tanda titik dan diakhiri titik sesuai dengan sub bab. Pengetikan hurufnya dalam bentuk **bold**.

Contoh :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.1.1. Manfaat teoritis

8. Alinea Baru

Awal alinea diketik lima ketukan dari batas kiri bidang pengetikan. Jika ada sub bab atau sub sub bab, maka alinea diketik lima ketukan dari batas huruf pertama sub bab ataupun sub sub bab.

Contoh :

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah latar belakang masalah latar belakang masalah latar belakang masalah latar belakang masalah
masalah
masalah

10. Pengaturan Halaman

Pada tiap lembar isi harus diberi nomor halaman. Bagian awal Skripsi atau Tugas Akhir diberi nomor dengan angka Romawi kecil (i,ii,iv), sedangkan bagian inti dan bagian akhir Skripsi atau Tugas Akhir diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3). Nomor halaman bagian awal dicantumkan di bawah tengah, nomor halaman pada lembar judul dan awal bab terdapat pada

bagian bawah tengah dan halaman selain judul pada kanan atas.

11. Catatan Kaki (Optimal)

Catatan kaki adalah catatan yang memberikan keterangan tambahan yang tidak hanya berasal dari sumber pustaka; misalnya keterangan penjelas yang dibuat oleh penulis Skripsi atau Tugas Akhir sendiri atau yang diperoleh dari wawancara dengan seseorang. Di dalam teks nomor catatan kaki ditempatkan langsung di belakang huruf akhir dari pernyataan yang diberi catatan itu, naik satu spasi. Perlu dijaga agar pengetikan catatan kaki tidak melampaui margin bawah. Jika berganti bab, penomoran catatan kaki meneruskan nomor sebelumnya.

12. Catatan Tubuh (sitasi)

Catatan tubuh adalah penulisan sumber pada awal atau akhir kutipan.

Hal yang perlu di perhatikan dalam penulisan catatan tubuh:

- a. Catatan tubuh menyatu dengan naskah, hanya ditandai dengan kurung buka dan kurung tutup.
- b. Catatan tubuh hanya memuat nama belakang penulis saja tanpa gelar, tahun terbit dan halaman yang dikutip.

Contoh :

- Nama penulis adalah Arthur Asa Berger, maka cukup ditulis (Berger, 2001: 100).
- Nama penulis Jalaludin Rakhmat, maka cukup di tulis (Rakhmat, 2010: 99).

BAB III

BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR

Format skripsi atau tugas akhir dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal , terdiri dari :

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- e. Halaman Abstrak
- f. Halaman Kata Pengantar
- g. Halaman Daftar Isi
- h. Halaman Daftar Tabel
- i. Halaman Daftar Gambar/Grafik
- j. Halaman Daftar Lampiran
- k. Halaman Daftar Istilah (bila ada)

2. Bagian Inti/Utama Skripsi atau Tugas Akhir (*masing-masing Program Studi*)

A. Program Studi Desain Produk

1. Pendahuluan
2. Konsep Perancangan
3. Metode / Proses Perancangan
4. Kajian Karya
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Perancangan

Jika diperlukan, sub-bab ini diawali dengan penjelasan topik, tema dan judul agar pembaca tidak salah tafsir apabila ada istilah-istilah asing atau yang

menimbulkan tanda tanya. Contoh: “Wayang Wong”, judul TA produk Mebel Kayu ciptaan Jati Raharjo (2005) berasal dari bahasa daerah Bahasa Jawa, Jawa Tengah yang berarti “wayang orang”.

Selanjutnya uraian tentang hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide perancangan/timbulnya inspirasi/masalah penciptaan. Dorongan atau inspirasi ini bisa jadi munculnya sudah setahun terakhir atau sudah terpendam beberapa tahun sebelumnya. Akhirnya dijelaskan hal-hal penting atau menarik dari ide yang akan diwujudkan.

b. Rumusan Ide Perancangan

Berisi kalimat pernyataan yang berkaitan dengan masalah perancangan, atau kegelisahan kreatif berupa asumsi sementara dan keluasan latar belakang masalah yang mengerucut pada bagaimana mewujudkan itu ke dalam produk, atau mengapa ide terpenting itu belum ada yang mewujudkannya ke dalam produk dan sebagainya.

c. Orisinalitas

Orisinalitas bisa dirunut berdasarkan subjek/tema, materi subjek (*subject matter*), ide, bentuk/konsep/cara ungkap, dan media/teknik. Dalam penerapan orisinalitas tidak cukup hanya penjelasan yang bersifat subjektif/internal, seperti pengakuan penulis bahwa ia tidak meniru karya siapapun, tetapi perlu membuat komparasi dengan karya-karya terdahulu/seniman lain yang menganggap subjek/tema/ide serupa, atau dengan gaya serupa. Pada aspek apanya karya anda paling orisinal? Atau di mana letak persamaan dan perbedaan dengan karya terdahulu.

d. Tujuan dan Manfaat

1). Tujuan (berisi butir-butir pemikiran berkaitan langsung dengan produk yang akan diciptakan (ide dan bentuk/wujudnya), permasalahan bidang ilmu/cabang desain yang bersangkutan, contoh : perancangan mebel yang mengungkapkan kontradiksi budaya tradisional dan modern.

2). Manfaat (jika tujuan tercapai, apa manfaatnya bagi diri sendiri/personal, bagi masyarakat/sosial, bagi cabang seni/desain, bagi lembaga); contoh: (a) Melalui seni lukis meningkatkan kepekaan diri sendiri maupun masyarakat tentang adanya kontradiksi antara tradisi dan modernitas dalam kehidupan sehari-hari, (b) Memperkaya ide dan wujud desain dengan materi subjek tersebut.

2. Konsep Perancangan

a. Kajian Sumber Perancangan

Diawali dengan definisi/pengertian subjek kajian dan lingkungannya. Di sini dilakukan kajian terhadap berbagai sumber yang memberi inspirasi dan menunjang gagasan dan perwujudannya; bisa bersumber dari fenomena alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan produk yang pernah ada. Bahan-bahan bisa didapat dari hasil observasi, data pustaka, rekaman dan lain-lain. Fakta-fakta yang dikemukakan diusahakan berasal dari sumber aslinya, karena memiliki nilai validitas yang tinggi. Setiap sumber yang dikaji harus disebutkan nama pengarangnya/penciptanya termasuk tahun penerbitan/penciptaannya.

b. Landasan Perancangan

Penjelasan singkat tentang paradigma, landasan teori atau faham yang dipilih yang menjadi dasar yang kuat dalam perancangan produk. Bagian ini berkaitan erat dengan ide/tujuan dan kajian sumber.

Bagian ini sama dengan landasan teori yang digunakan untuk menyusun kerangka berpikir sebelum dilakukan pendekatan atau analisis terhadap subjek perancangan.

c. Konsep Perwujudan/Penggarapan

Pemikiran yang berkaitan dengan bagaimana mentransformasikan ide menjadi wujud produk.

Contoh : dalam mewujudkan ide tentang manusia yang tereliminasi/terpinggirkan, pematung Giacometti mempunyai konsep perwujudan dengan cara memanjangkan (*elongated*) bentuk figur-figurnya sehingga menyerupai lidi.

Dan bagian ini dapat dijelaskan bagaimana elemen bentuk dan pendukungnya akan disusun dan diperlakukan sejalan dengan landasan penciptaan dan idenya.

3. Metode / Proses Perancangan

Dalam garis besar proses perancangan karya desain dapat terdiri dari tiga tahap penting: **tahap ide**, **tahap perancangan**, dan **tahap pelaksanaan**. Walaupun demikian tahap-tahap tersebut dapat lebih dielaborasi seperti dua model di bawah ini.

Metode perancangan umumnya mewujudkan produk secara sistematis. Salah satu contoh model dan pentahapan dalam perancangan desain yang diacu dari pandangan Hawkins (1991) adalah meliputi :

(1) **Eksplorasi:** (a) penetapan tema, ide, dan judul karya; (b) berfikir, berimajinasi, merasakan, menanggapi, dan menafsirkan tema terpilih.

(2) **Improvisasi/ Eksperimentasi:** (a) memilih, membedakan, mempertimbangkan, menciptakan harmonisasi dan kontras-kontras tertentu, (b) menemukan integritas dan kesatuan melalui berbagai percobaan.

(3) **Pembentukan/pewujudan:** (a) menentukan bentuk ciptaan dengan menggabungkan simbol-simbol yang dihasilkan dari berbagai percobaan yang telah dilakukan, (b) menentukan kesatuan dan parameter yang lain, seperti ukuran, ketepatan dan kenyamanan, bentuk, dan warna, (c) pemberian bobot desain, dramatisasi, simbolis, estetis dan bobot spiritualitas.

Model perancangan lain yang ditawarkan oleh Konsorsium, meliputi:

(1) **persiapan**, berupa pengamatan, pengumpulan informasi dan gagasan;

(2) **elaborasi**, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integritas, generalisasi, dan transmudasi;

(3) **sintesis**, untuk mewujudkan konsepsi produk;

(4) **realisasi konsep** ke dalam berbagai media, dan

(5) **penyelesaian**, ke dalam bentuk akhirnya produk.

Mengingat keunikan masing-masing produk, maka proses perancangan, materi karya dan uraiannya disesuaikan dengan metode yang dipilih. Karena pada kenyataannya tahap perancangan tidak selalu berurutan bahkan kadangkala saling tumpang tindih yang hasil akhirnya bisa tidak sama persis dengan rancangan diawalnya dan ada pula yang sangat improvisatif dan intuitif.

4. Kajian Karya

Bagian ini menyajikan ulasan tentang produk yang telah diciptakan dan telah disajikan dalam pameran. Penampilannya bisa dalam bentuk foto disertai dengan tugas akhir yang melengkapi ulasan yang dikemukakan. Dalam hal ini, foto-foto dokumentasi yang produk secara utuh dan detail yang ingin disajikan atau bagian-bagian perlu ditampilkan. Mahasiswa di samping mengulas aspek-aspek wujud karya dan penggarapannya yang tampak (*visual* maupun *visible*) tingkat kenyamanan dilihat dari kajian ergonomi maupun kajian antropometri, kajian estetika baik warna maupun bentuk juga mengulas yang tak tampak dan tak terlihat (*intangibel* dan *invisible*) dari produk yang diciptakannya dilihat dari kajian estetika kekuatan maupun konstruksi, kendala, kemungkinan teknis dan inovatif yang bisa diproyeksikan, serta kemungkinan pemakai serta pangsa pasar yang hendak dibidik.

Setelah memperoleh masukan atau kritikan dari para pengunjung/penonton pameran, khususnya dari dewan penguji, dengan sendirinya akan disertai dengan masukan dari dewan penguji baik penambahan dan penyempurnaan dalam ulasan atau hasil evaluasi dalam laporan atau pertanggungjawaban tertulis produknya.

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

a. Kesimpulan

Berisi pernyataan tentang temuan, capaian, dan intisari dari hasil ulasan pada Bab sebelumnya dalam kalimat yang singkat, padat dan jelas.

b. Saran-saran

Saran-saran ini ditujukan bagi diri sendiri, institusi, penciptaan lain serta pembaca pada umumnya mengenai bagaimana mengantisipasi,

menghindarkan atau memperkecil kendala yang dihadapi selama proses penciptaan.

B. Program Studi Teknik Industri

1. Pendahuluan
2. Landasan Teori
3. Metode Penelitian
4. Analisis Data dan Pembahasan
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain :

a. Latar Belakang Masalah

Menguraikan tentang alasan dan motivasi dari penulis terhadap topik permasalahan yang bersangkutan.

b. Batasan Masalah

Memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan tidak.

c. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan.

d. Tujuan Penelitian

Menggambarkan hasil-hasil apa yang bisa dicapai dan diharapkan dari penelitian ini dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

e. Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran umum dari bab ke bab isi dari penulisan Skripsi

2. Landasan Teori

Menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan/ penelitian, yang bisa diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

3. Metode Penelitian

Menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada.

4. Analisis Data dan Pembahasan

Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Bab ini bisa terdiri dari kesimpulan saja atau ditambahkan saran.

a. Kesimpulan

Berisi jawaban dari masalah yang diajukan penulis, yang diperoleh dari penelitian.

b. Saran

Ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sehubungan dengan hasil penelitian.

C. Program Studi Teknik Informatika

1. Pendahuluan
2. Landasan Teori
3. Metode Penelitian
4. Hasil dan Pembahasan
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

Bagian ini merupakan bab awal yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang diteliti, mengapa

dan untuk apa penelitian dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat uraian tentang (1) latar belakang masalah penelitian, (2) batasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) sistematika penulisan skripsi

a. Latar Belakang Masalah

Pada bab ini membahas tentang mengapa penelitian itu diteliti. Kemudian diterangkan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik itu dilihat dari posisi substansi topik itu dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi substansi topik itu. Dalam hal ini dapat dikemukakan misalnya, adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktek. Setelah itu, diterangkan pemilihan topik itu dilihat dari paradigma penelitian sejenis. Untuk itu perlu dilakukan kajian pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian tentang topik yang dipilih itu. Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan apakah topik yang dipilih itu memang masih layak untuk diteliti.

Topik yang pernah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda dari sebelumnya, yang bisa mengatasi kekurangan hasil penelitian itu, atau dalam penelitian yang baru itu digunakan teori lain atau metode lain yang diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dari sebelumnya.

b. Batasan Masalah

Masalah yang akan dicari pemecahannya harus terbatas ruang lingkungannya agar pembahasannya dapat lebih terperinci dan dapat dimungkinkan pengambilan keputusan definitif. Variabel-variabel

yang terlibat dalam penelitian harus ditentukan, dituliskan *point to point*.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dapat menyimpulkan masalah-masalah yang ada dan dipilih salah satu atau beberapa masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian (skripsi) ini. Masalah yang akan diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah. Rumusan masalah harus relevan dengan latar belakang masalah.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Maksud-maksud yang terkandung di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan, harus dikemukakan dengan jelas.

e. Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian dibagi 4 yaitu untuk peneliti, instansi, masyarakat, dan kampus.

Manfaat penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti dengan demikian kegunaan penelitian biasanya mengacu pada pemecahan masalah, rumusan kebijakan, pengembangan ilmu, perbaikan model dan lain-lain. Manfaat bukan mengulang-ulang tujuan dan uraian manfaat penelitian dalam bentuk poin per poin sehingga mudah dipahami.

f. Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Studi (*Related Research*/Penelitian Sebelumnya).

Menguraikan minimal 3 penelitian lain yang berhubungan (menjelaskan nama peneliti, permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan, data yang digunakan, dan hasil penelitian), serta menunjukkan bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan.

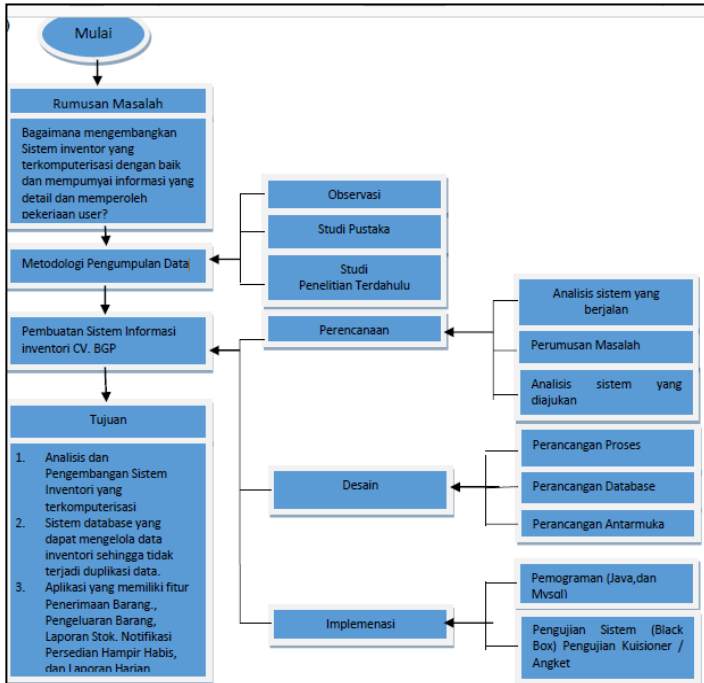
b. Tinjauan Pustaka

Peninjauan kembali pustaka-pustaka mengenai (*review of related literature*) mengenai masalah yang berkaitan dan tidak harus cocok identik dengan bidang masalah yang dihadapi namun yang termasuk juga berkaitan. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 5 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan. Tinjauan pustaka memuat apa yang ada di judul. Penjelasan harus lengkap, tuntas dan merangkum dari banyak sumber bukan memindahkan isi satu buku. Algoritma yang digunakan harus dijelaskan secara rinci dari tahapan sampai contoh penerapannya.

c. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berisi suatu bagan alur yang menghubungkan masalah dan pendekatan penelitian yang dihasilkan dari teori/konsep/model/ yang ada di landasan teori yang akan dijadikan acuan dalam menyusun metodologi penelitian dan bisa juga digunakan untuk menguji logika penelitian. Kerangka pemikiran menjelaskan pola pikir dan konsep dalam melakukan penelitian.

Berikut contoh kerangka pemikiran.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, perubah yang diukur/diamati, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian, eksperimen dan pengujian metode serta evaluasi dan validasi hasil (menjelaskan teknik dalam evaluasi dan validasi model/metode). Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan paparan implementasi atau paparan hasil-hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program atau produk hasil penelitian beserta pembahasannya.

Untuk model *research and development* atau pengembangan sistem informasi (RPL), peneliti harus menyajikan informasi hasil dari pengembangan sistem tersebut apakah sudah sesuai dengan rancangan atau ada perubahan/pengembangan dari rancangan sebelumnya, hasil implementasi rancangan hingga testing. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya, sesuai dengan kondisi. Penelitian sebelumnya harus dipaparkan pada tinjauan pustaka (BAB II).

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan dirumuskan masalah dan membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis harus menyimpulkan hasil penelitian secara objektif.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan).

Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup

penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).

D. Program Studi Sistem Informasi

1. Pendahuluan
2. Landasan Teori
3. Metode Penelitian
4. Hasil dan Pembahasan
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

Penulisan pendahuluan seperti pada penulisan proposal dengan struktur sebagai berikut :

a. Latar Belakang

- 1). Perkembangan dan pentingnya masalah dan substansi yang akan diteliti.
- 2). Keaslian penelitian yang menjelaskan teori dari referensi peneliti lain atau dari penulis yang melandasi untuk membuat keaslian ide atau gagasan dari penulis yang akan dikembangkan dan atau diterapkan dalam penelitian. Substansi keaslian tersebut harus dibedakan dengan hasil penelitian atau temuan peneliti sebelumnya.

b. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas harus dibatasi sehingga terfokus pada permasalahan

c. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang menjelaskan masalah yang akan diselesaikan atau dikembangkan dalam penelitian.

d. Tujuan Penelitian

Berisi pernyataan tentang tujuan secara spesifik atau target yang akan dicapai. Dalam tujuan penelitian

dapat menggunakan kalimat dengan kata kerja membuat atau merancang bangun atau mengembangkan.

e. Manfaat Penelitian

Berisi penjelasan tentang manfaat hasil penelitian yang akan dihasilkan. Manfaat penelitian dapat berupa kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sistem informasi, baik secara global ataupun untuk lembaga atau *enterprise*.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Studi

Tinjauan pustaka juga mendeskripsikan perkembangan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di dalam tinjauan pustaka bisa terlihat akan kebaruan (*novelty*) dari sebuah penelitian. Tinjauan studi ini minimal menggunakan 5 penelitian lain yang berhubungan serta ditunjukkan perbedaan dengan penelitian.

b. Tinjauan Pustaka

Merupakan landasan teori yang digunakan dalam mendasari penelitian atau penulisan skripsi ini. Tinjauan pustaka bisa diperoleh dari buku referensi, jurnal, maupun temuan dari peneliti lainnya. Dasar teori yang digunakan diusahakan yang terbaru dan relevan dengan tema penelitian/skripsi yang ditulis.

3. Metode Penelitian

- a. Bahan dan Alat Penelitian
- b. Prosedur Penelitian
- c. Metode Pengumpulan Data
- d. Metode Pengembangan Perangkat Lunak
- e. Analisis Kebutuhan
- f. Perancangan

- 1). Perancangan *database*
- 2). Perancangan Sistem
- 3). Perancangan *User Interface*

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Pada bagian ini berisi uraian rinci tentang hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Deskripsi hasil penelitian dapat diwujudkan dalam bentuk teori/model, perangkat lunak, grafik atau bentuk-bentuk lain yang representatif. Hasil penelitian perlu disampaikan se jelas mungkin berupa penemuan teoritik dan atau aplikasinya, gambar, diagram dan sebagainya. Jika ada lebih dari satu temuan, maka perlu ada suatu deskripsi logis yang menghubungkan satu temuan dengan temuan lainnya, untuk membentuk sebuah hasil yang utuh. Pada bagian ini dapat disampaikan implementasi dari sistem yang dibangun. Deskripsi dapat dimulai dengan penjelasan tentang produk pengembangan secara umum (tinjauan morfologis), kemudian diikuti dengan penjelasan tiap-tiap aspek yang relevan.

b. Pembahasan

Berisi analisis tentang bagaimana hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini. Bagian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menjelaskan hasil-hasil penelitian, dan jika diperlukan peneliti dapat memberikan penekanan-penekanan (*stressing*) pada aspek-aspek yang dianggap penting dalam konteks pertanyaan yang dihadapi oleh penelitian ini. Pada pembahasan ini juga mencakup pengujian sistem maupun *feedback* dari *user* tentang bagaimana implementasi dari hasil penelitian.

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan intisari atau pernyataan singkat dan akurat dari hasil skripsi yang telah dibahas secara komprehensif yang bisa berupa (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoretik dari hal baru yang ditemukan. Kesimpulan harus dibuat berdasarkan data hasil skripsi sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau sumber lain.

b. Saran

Saran yang dikemukakan harus berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi maupun model/prototipe yang dihasilkan dan mampu menjawab manfaat skripsi. Saran harus dibuat seoperasional mungkin untuk dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pihak penerima saran tersebut. Saran-saran tersebut dapat berupa bentuk kebijakan serta upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi dan bahan atau aspek yang dapat dikembangkan atau diteliti lebih lanjut.

E. Program Studi Teknik Sipil

1. Pendahuluan
2. Kajian Pustaka
3. Metode Penelitian
4. Hasil dan Pembahasan
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

Bagian ini merupakan bab awal yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang diteliti, mengapa

dan untuk apa penelitian dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat uraian tentang (1) latar belakang masalah penelitian, (2) rumusan masalah, (3) batasan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) sistematika penulisan skripsi

a. Latar Belakang Masalah

Pada bab ini membahas tentang mengapa penelitian itu diteliti. kemudian diterangkan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik itu dilihat dari posisi substansi topik itu dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi substansi topik itu. Dalam hal ini dapat dikemukakan misalnya, adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktek. Setelah itu, diterangkan ketenalaran pemilihan topik itu dilihat dari paradigma penelitian sejenis. Untuk itu perlu dilakukan kajian pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian tentang topik yang dipilih itu. Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan apakah topik yang dipilih itu memang masih layak untuk diteliti.

Topik yang pernah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda dari sebelumnya, yang bisa mengatasi kekurangan hasil penelitian itu, atau dalam penelitian yang baru itu digunakan teori lain atau metode lain yang diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dari sebelumnya.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dapat menyimpulkan masalah-masalah yang ada, dan dipilih salah satu atau beberapa masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian (skripsi) ini. Masalah yang akan

diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah. Rumusan masalah harus relevan dengan Latar Belakang Masalah.

c. Batasan Masalah

Masalah yang akan dicari pemecahannya harus terbatas ruang lingkungannya agar pembahasannya dapat lebih terperinci dan dapat dimungkinkan pengambilan keputusan definitif. Variable-variable yang terlibat dalam penelitian harus ditentukan. Dituliskan *point to point*.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Maksud-maksud yang terkandung di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan, harus dikemukakan dengan jelas.

e. Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian dibagi 2 dilihat dari penelitiannya kalau itu penelitian tentang analisa dan perancangan aplikasi manfaatnya ada 4 yaitu untuk peneliti, instansi, masyarakat, dan kampus. Tetapi jika penelitiannya tentang metode untuk manfaat penelitiannya terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti dengan demikian kegunaan penelitian biasanya mengacu pada pemecahan masalah, rumusan kebijakan, pengembangan ilmu, perbaikan model dan lain-lain. Manfaat bukan mengulang – ulang tujuan dan uraian

manfaat penelitian dalam bentuk point per point sehingga mudah dipahami.

f. Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Studi (Related Research/Penelitian Sebelumnya)

Menguraikan minimal 3 penelitian lain yang berhubungan (menjelaskan nama peneliti, permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan, data yang digunakan, dan hasil penelitian), serta menunjukkan bedanya dengan penelitian penulis.

b. Tinjauan Pustaka

Peninjauan kembali pustaka-pustaka mengenai (*review of related literature*) mengenai masalah yang berkaitan dan tidak harus cocok identik dengan bidang masalah yang dihadapi namun yang termasuk juga berkaitan. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 5 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan. Tinjauan pustaka memuat apa yang ada di judul. Penjelasan harus lengkap, tuntas dan merangkum dari banyak sumber bukan memindahkan isi satu buku.

c. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berisi suatu bagan alur yang menghubungkan masalah dan pendekatan penelitian yang dihasilkan dari teori/konsep/model yang ada di landasan teori yang akan dijadikan acuan dalam menyusun metodologi penelitian dan bisa juga digunakan untuk menguji logika penelitian. Kerangka

pemikiran menjelaskan pola pikir dan konsep dalam melakukan penelitian.

3. Metode Penelitian

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, perubah yang diukur/diamati, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian, eksperimen dan pengujian metode serta evaluasi dan validasi hasil (menjelaskan teknik dalam evaluasi dan validasi model/metode). Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan paparan implementasi atau paparan hasil-hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program atau produk hasil penelitian beserta pembahasannya.

Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya, sesuai dengan kondisi. Penelitian sebelumnya harus dipaparkan pada tinjauan pustaka (Bab II).

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan dirumusan masalah dan membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk

digunakan (diimplementasikan). Penulis harus menyimpulkan hasil penelitian secara objektif.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).

F. Program Studi Desain Komunikasi Visual

1. Pendahuluan
2. Landasan Teori
3. Konsep dan Perancangan
4. Implementasi dan Kajian
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat : latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, telaah pustaka, kerangka pikir, metodologi perancangan dan sistematika penulisan.

- a. Latar Belakang Masalah*, dalam TA hampir sama dengan yang terdapat pada proposal TA tetapi sudah diperluas dan disesuaikan sebagai laporan.
- b. Batasan masalah*, sama dengan batasan masalah dalam proposal sesuai dengan permasalahan yang jadi fokus kajian.
- c. Perumusan masalah*, sama dengan rumusan masalah yang terdapat dalam proposal TA.
- d. Tujuan dan manfaat* juga sama dengan yang terdapat pada proposal TA.

- e. *Telaah Pustaka*, sama dengan yang diproposal merupakan uraian yang runtut dari hasil penelitian terdahulu, jurnal dan laporan tugas akhir.
- f. *Kerangka Pikir*, penjelasan singkat mengenai obyek yang akan dikaji dengan dilengkapi bagan alur (*flowchat*).
- g. *Metodologi Perancangan* dalam TA hampir sama dengan yang terdapat pada proposal TA tetapi dibuat dalam bentuk operasional.
- h. *Sistematika Penulisan*, berisi sistematika singkat tentang isi dari masing-masing bab dalam laporan TA.

2. Landasan Teori

Landasan teori memuat tinjauan pustaka, kerangka pemikiran. Teori-teori yang disajikan dalam landasan teori hanyalah teori-teori yang mendukung dalam Tugas Akhir.

3. Konsep dan Perancangan

Memuat tentang data-data dan kajian yang diperlukan dalam sistem perancangan.

4. Implementasi dan Kajian

Memuat tentang langkah dan hasil analisa dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Hasilnya dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau bentuk lain dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan hasil kajian sehingga pembaca dapat lebih mudah memahaminya.

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Bab penutup memuat : Kesimpulan dan Saran

- a. *Kesimpulan* memuat pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil kekyaan dan pembahasan.
- b. *Saran* adalah sumbang saran pemikiran yang didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh. Saran

dimaksudkan untuk penyempurnaan dan pengembangan di masa mendatang. Saran ditujukan kepada para desainer dan peneliti yang ingin melanjutkan atau mengembangkan perancangan dan penelitian sejenis dan pihak-pihak yang terkait.

G. Program Studi Teknik Elektro

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Pustaka
3. Perancangan Sistem
4. Hasil dan Pembahasan
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain :

a. Latar Belakang Masalah

Menguraikan tentang alasan dan motivasi dari penulis terhadap topik permasalahan yang bersangkutan.

b. Batasan Masalah

Memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak.

c. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan.

d. Tujuan Penelitian

Menggambarkan hasil-hasil apa yang bisa dicapai dan diharapkan dari penelitian ini dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

e. Sistematika Penulisan

Menjelaskan sistematika penulisan, misalnya bab per bab berisi topik-topik yang sesuai dengan isi Skripsi.

2. Tinjauan Pustaka

Memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Skripsi dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan. Uraikan hal-hal yang relevan dengan subyek/topik penelitian yang diusulkan yang merupakan rangkuman singkat materi-materi terkait yang terdapat pada berbagai referensi dan berikan notasi/index keterangan sumber referensi yang diambil contoh (Agus S, 2006).

3. Desain dan Perancangan

Pada bab ini diuraikan secara rinci desain penerapan dasar teori sebagai pendekatan untuk mendapatkan solusi. Dapat berupa perhitungan, simulasi komputer dan desain alat. Catatan: Untuk “Pembuatan Alat” bisa diuraikan tentang “Perencanaan Alat” ; untuk “Analisa” bisa diuraikan tentang “Pengolahan Data” dan untuk “Simulasi: bisa diuraikan tentang “Pemodelannya”

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Memuat hasil pengujian dari alat yang dibuat atau data hasil penelitian yang dilakukan (bagi mahasiswa yang mengambil Skripsi studi kasus/penelitian), data sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, persamaan matematik, foto atau bentuk lain.

b. Pembahasan

Berdasarkan simulasi komputer, pengujian perangkat, pemrosesan data atau hasil pemikiran dianalisa dan

dicari sebab musababnya apabila ternyata tidak sejalan atau menyimpang dengan dasar teori yang ada atau hasil pengujian dan pengukuran dibuat dalam bentuk tabel lalu di analisa. Hasil inilah yang sangat penting untuk mengisi lembar kesimpulan.

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Bab ini bisa terdiri dari Kesimpulan saja atau ditambahkan Saran.

a. Kesimpulan

Berisi jawaban dari masalah yang diajukan penulis, yang diperoleh dari penelitian.

b. Saran

Ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sehubungan dengan hasil penelitian.

H. Program Studi Budidaya Perairan

1. Pendahuluan
2. Kajian Pustaka
3. Metodologi
4. Hasil dan Pembahasan
5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Penjelasan :

1. Pendahuluan

Bab ini merupakan awal bagian pokok yang ditata ke dalam beberapa sub bab berikut:

- a. Latar Belakang
- b. Identifikasi Masalah
- c. Tujuan
- d. Kegunaan
- e. Kerangka Pemikiran
- f. Hipotesis

a. Latar Belakang

Latar belakang mencerminkan alur pemikiran yang dinamis, mengapa suatu fenomena (gejala alam, gejala sosial) yang dijumpai dapat menggugah niat atau panggilan untuk melakukan percobaan penelitian. Sehubungan dengan ini, peneliti harus merasa yakin, bahwa fenomena yang dijumpai itu merupakan masalah yang masih aktual dan relevan dengan keadaan sekarang. Hal tersebut dapat diperoleh dengan jalan mencari informasi dari kepustakaan yang terbaru atau berkonsultasi dengan pakar ilmiah yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang bersangkutan. Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1). apa yang telah diketahui, teoritis maupun faktual, dari masalah yang diteliti?
- 2). adakah permasalahan di situ, apakah ada keraguan yang terdapat pada permasalahan itu?
- 3). bagian mana yang menarik dari masalah yang diteliti?
- 4). apakah mungkin secara teknis masalah itu diteliti?

Pada prinsipnya latar belakang percobaan penelitian dapat menjawab pertanyaan, mengapa masalah itu diteliti?

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjabaran dari masalah, menjadi beberapa sub masalah yang spesifik dan biasanya dirumuskan dalam kalimat tanya. Bentuk rumusan identifikasi masalah yang berupa kalimat tanya itu akan mengarah kepada contoh berikut:

- 1). faktor atau faktor-faktor apakah yang mempengaruhi fenomena?
- 2). bagaimana pengaruh masing-masing faktor terhadap fenomena?
- 3). sejauhmana gabungan faktor-faktor berpengaruh terhadap fenomena?

c. Tujuan

Perumusan tujuan dinyatakan dalam kalimat deklaratif, yang mengumumkan bagaimana gambaran kegiatan operasional percobaan penelitiannya. Dengan mengacu kepada contoh perumusan identifikasi masalah, dapat diikuti pedoman perumusan masalah sebagai berikut :

- 1). dipelajari faktor atau faktor-faktor apa yang terlibat dalam fenomena.
- 2). dipelajari karakteristik faktor-faktor dalam pengaruhnya pada fenomena.
- 3). sejauhmana terdapat pengaruh gabungan faktor-faktor tertentu terhadap fenomena.

d. Kegunaan

Sub bab ini merupakan penajaman spesifikasi sumbangan hasil percobaan penelitian terhadap nilai manfaat praktis, juga sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu.

e. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dukungan dasar teoritis, dalam rangka memberi jawaban premis yang berupa kesimpulan hasil penelitian para pakar ilmiah terdahulu, namun yang sampai sekarang masih berlaku, dalam arti belum pernah dibantah pihak lain. Penyajiannya dalam bentuk risalah singkat yang lebih menonjolkan sikap dan pandangan pribadi mengenai

suatu fenomena yang disoroti secara kritis analisis (esai argumentasi).

f. Hipotesis

Apabila kerangka pemikiran yang didukung oleh premis-premis telah tersusun, maka dengan penggunaan metode logika berpikir deduktif, dapat ditarik kesimpulan khusus (hipotesis) dari kesimpulan umum (premis-premis). Mengingat bahwa premis-premis tersebut merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya kebenarannya, maka dengan sendirinya hipotesis sebagai kesimpulan dari premis-premis itu mempunyai kepastian kebenaran pula. Penelitian-penelitian yang bersifat eksploratif diperbolehkan untuk tidak menggunakan hipotesis.

2. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi ungkapan-ungkapan hasil telaah kepustakaan yang berkaitan erat (relevan) dengan identifikasi masalah dan hipotesis. Bertitik tolak dari hal itu, masing-masing aspek diulas berdasarkan atas kepustakaan yang terbaru, lengkap dengan nama penulis, tahun, dan pernyataannya. Selain itu, dilakukan pula sorotan kritis analitis sebagai sikap dan pandangan pribadi, baik yang bersifat penunjang maupun yang bertentangan.

Kajian pustaka mempunyai fungsi yang penting yaitu memberi bobot citra tertentu kepada pelaku percobaan serta sebagai landasan pembandingan hasil percobaan itu sendiri. Cakupan kajian pustaka harus menyentuh publikasi ilmiah tahun yang terakhir, sesuai dengan tahun penyusunan karya ilmiah yang bersangkutan.

Kajian pustaka jika memuat kutipan yang disajikan dapat berupa kutipan langsung atau serapan. Kutipan langsung yang dimasukkan di dalam uraian (teks) lebih

dari tiga baris, diketik terpisah dari teks dengan jarak satu spasi, dengan ukuran huruf satu tingkat lebih kecil dari ukuran standar, serta dicantumkan juga nama penulis dan tahun. Jarak dengan teks di atas dan di bawah kutipan langsung ini sebesar 1,5 spasi.

Kutipan pustaka sebaiknya berupa serapan, disajikan oleh pengutip dengan cara dan gaya bahasanya sendiri agar secara keseluruhan enak dibaca, tanpa mengubah materinya, namun tetap diikuti oleh nama penulis dan tahunnya. Antara penulis dan tahunnya tidak dibubuhkan tanda baca koma, kecuali jika dua orang penulis atau lebih yang berbeda judul serta tahun penulisannya).

Pencantuman nama penulis di belakang pernyataannya, tidak akan mengganggu pembaca menghayati isinya. Jika nama penulis sangat penting dapat diletakkan di depan pernyataannya. Contohnya jika ada penemuan baru atau membantah pernyataan penulis sebelumnya, dan yang sejenis dengan itu.

Beberapa contoh kutipan dapat diperhatikan dalam sajian berikut ini:

- a Nama penulisnya satu orang atau dua orang, nama keluarga atau marga penulis dicantumkan di belakang pernyataannya:
 - 1). Akuakultur adalah produksi, pengolahan, dan pemasaran organisme biologis dari sistem akuatik (Wheaton 1977).
 - 2). (Hoar dan Randall 1999).
- b Jika dua orang penulis yang bernama keluarga sama dan menulis dua judul tulisan pada tahun yang sama pula, maka kutipannya disajikan sesuai dengan yang tercantum dalam daftar pustaka (di

akhir angka tahun diberi urutan abjad yang bersangkutan):

.....(Wheaton 1977a).

.....(Wheaton 1977b).

Hal ini berlaku juga bagi tiga orang penulis atau lebih yang karya ilmiahnya pada tahun yang sama dengan kelompok penulis yang lainnya (tiga orang atau lebih), dengan catatan nama keluarga penulis yang pertama dari dua kelompok tersebut sama.

- c Jika penulisnya terdiri atas tiga orang atau lebih, baik di awal maupun penyajian selanjutnya nama penulis yang disajikan hanya satu orang, kemudian ditambah et al. dan tahun di belakang pernyataannya:

.....(Hoar *et al.* 1994).

Hal ini mengikuti prinsip ekonomi dalam penulisan dan harus konsisten, kecuali penyajian dalam daftar pustaka, semua nama penulis lengkap dicantumkan.

- d Jika kutipan dari laporan dinas atau lembaga, maka nama dinas atau lembaga tersebut dicantumkan di belakang pernyataannya:

Produksi gurami di Jawa Barat (Diskan Prop. Jabar 1996).

- e Jika nama keluarga atau marga penulisnya sulit diketahui atau sama sekali tidak digunakan nama keluarganya, misalnya:

Sunarto dan Sri Wahyuni tahun 1999 ditulis:

..... (Sunarto dan Wahyuni 1999).

- f Jika penulisnya wanita yang mencantumkan namanya tanpa diketahui nama keluarga atau nama suaminya, maka untuk keseragaman dan prinsip ekonomi bahasa tulisan, digunakan nama akhir dari

nama penulis tersebut, misalnya Zahidah Hasan dan Dani Kuswardani Rohadi 1994, ditulis:

.....(Hasan dan Rohadi 1994).

g Jika kutipan materi yang sama dari dua orang penulis atau lebih, maka antara kedua penulis digunakan batas tanda baca koma:

.....(Hasan dan Husen 2001, Sidik 2003).

3. Metodologi

Bab ini mencakup tempat dan waktu percobaan, bahan dan alat yang digunakan, model dan rancangan penelitian serta metode uji yang akan digunakan. Penyajian pelaksanaan percobaan dalam bentuk uraian, yang mencakup sumber, cara penentuan serta teknik pengumpulan data.

Pendeskripsian, penetapan definisi atau asumsi, penetapan variabel berikut sub variabelnya yang terlibat dan sifatnya (independen, dependen) serta tolok ukur dengan alat dan cara pengamatannya, merupakan perangkat kelengkapan penetapan desain percobaan secara utuh. Hal ini berguna bagi pelaku lain, yang berminat ikut menilai kelayakan desain, dapat pula mencontohnya untuk percobaan sendiri, atau menguji dan memverifikasinya lebih lanjut.

4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menampilkan hasil penelitian yang datanya sudah diolah dan dianalisis. Masing-masing aspek yang telah diteliti disajikan dan disusun secara verbal mengikuti sistematika tertentu.

Setiap aspek yang bersangkutan diberi sub judul, kemudian data hasil penelitiannya dinyatakan dalam tabel, berikut tabel-tabel penjabaran dari peringkat masing-masing signifikansinya dan sering pula dengan gambar. Setelah dilakukan interpretasi atau ditarik

kesimpulan fragmenter, hasilnya harus dibandingkan dengan hasil penelitian pakar terdahulu, sampai sejauh mana hal itu sejalan atau menyimpang, bahkan mungkin bertolak belakang. Setelah itu, dibandingkan dengan yang telah diulas dalam Kajian Pustaka. Seandainya yang ada tidak sejalan atau bertentangan, maka harus dicari alasannya (mengapa, di mana, dan bagaimana) hal tersebut dapat terjadi.

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Apabila dari hasil percobaannya tidak mengajukan saran atau rekomendasi atas dasar kesimpulan hasil percobaannya, maka judul ini cukup diketik Kesimpulan. Di dalam penyusunan kesimpulan, harus didahulukan kesimpulan umum sebagai generalisasi hasil penelitian. Jumlahnya sesuai dengan materinya, kesimpulan umum cenderung bersifat kualitatif. Dalam pelaksanaannya, lebih didahulukan kesimpulan- kesimpulan khusus yang terkait dengan tiap-tiap aspek yang diteliti, sebagaimana yang diarahkan oleh acuan dalam masing-masing hipotesis yang bersangkutan.

Kesimpulan ini merupakan kristalisasi hasil analisis dan interpretasinya, serta memuat jawaban atas masalah yang dikemukakan dalam identifikasi masalah dan eksplorasi lebih jauh dari hipotesis yang dikemukakan. Informasi yang disampaikan dalam kesimpulan bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, pengukuhan pendapat lama, atau menumbangkan pendapat lama.

Saran atau rekomendasi diangkat dari kesimpulan umum dan khusus, sebagai konsekuensi tujuan fungsional percobaan penelitian, yaitu menghasilkan nilai manfaat praktis dan nilai sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu. Nilai manfaat praktis dirumuskan

berupa tindak lanjut yang operasional dapat dilaksanakan. Saran hendaknya bersifat kongkrit, realistis, dan terarah, serta mudah dilaksanakan; sedangkan nilai sumbangan ilmiahnya, materinya dapat dikemukakan secara eksplisit atau berupa saran-saran khusus untuk percobaan lebih lanjut.

C. Bagian Akhir Skripsi atau Tugas Akhir, terdiri dari :

1. Daftar Pustaka
2. Gambar atau Grafik
3. Tabel
4. Lampiran-lampiran
5. Ralat (opsi)

BAB IV

KELENGKAPAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR

A. Bagian Awal Skripsi atau Tugas Akhir

Bagian awal dari Skripsi atau Tugas Akhir terdiri dari beberapa bagian halaman seperti tersaji sebagai berikut.

1. Halaman Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar Skripsi atau Tugas Akhir, dijilid *hardcover* dengan warna merah tua yang disesuaikan dengan warna bendera Fakultas. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan tinta emas, menyatakan dengan uraian dari atas hingga ke bawah sebagai berikut :

- a. Logo Universitas Islam Nahdlatul Ulama
- b. Tulisan Skripsi atau Tugas Akhir secara lengkap (dengan huruf KAPITAL)
- c. Judul Skripsi atau Tugas Akhir (huruf pertama dari setiap kata adalah huruf kapital, kecuali kata sambung)
- d. Nama mahasiswa
- e. Nomor Induk Mahasiswa
- f. Nama program : PROGRAM STUDI (diisi nama Program Studi)
- g. Nama fakultas : FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
- h. Nama Universitas: UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
- i. Tempat penerbitan : JEPARA Tahun penerbitan

Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi. Pada punggung halaman sampul dicetak nama penulis dengan huruf besar dan tahun kelulusan serta dilengkapi dengan logo UNISNU dan judul Skripsi atau Tugas Akhir.

Percetakannya mengikuti cara Anglo-Saxon, yaitu dari kiri ke kanan jika punggung buku menghadap pembaca dan

halaman sampul menghadap ke atas. Halaman sampul hanya terdiri satu halaman. (Lihat lampiran).

2. Halaman Judul Dalam

Halaman ini sama dengan halaman sampul, tetapi dicetak pada kertas HVS 80 gram dengan tinta cetak warna hitam. (Lihat lampiran)..

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi pengesahan Skripsi atau Tugas Akhir oleh dewan penguji dengan kertas yang ada watermark logo Unisnu. (Lihat lampiran).

4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Berisikan pernyataan mahasiswa bahwa Skripsi atau Tugas Akhir yang dibuatnya ini adalah hasil karya asli, dengan mengikuti aturan akademik dalam melakukan kutipan dan bermaterai. (Lihat lampiran).

5. Halaman Kata Pengantar

Pada dasarnya halaman ini memuat tujuan dan ucapan terima kasih mahasiswa kepada mereka yang telah membantunya selama pembuatan Skripsi atau Tugas Akhir. Judul KATA PENGANTAR diketik simetris dibatas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa pembubuhan titik akhir. Di akhir dicantumkan tempat, bulan dan tahun penyelesaian Skripsi atau Tugas Akhir di kanan bawah, yang diikuti kata "Penulis" di bawahnya. Di bagian tengah bawah diketik nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

6. Halaman Abstrak

Halaman ini menyajikan intisari Skripsi atau Tugas Akhir yang mencakup :

- a. Identitas penulis Skripsi dan Tugas Akhir
- b. Masalah dan tujuan penelitian
- c. Metode yang digunakan
- d. Hasil yang diperoleh

e. Kesimpulan utama

Abstrak dituliskan dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan/atau salah satu bahasa asing lainnya. Abstrak tidak lebih dari 200 kata (dengan spasi 1) dan tidak menyebutkan acuan. Pada akhir abstrak dicantumkan kata-kata kunci yang terkait dengan topik Skripsi atau Tugas Akhir yang dibuat, minimum tiga sampai lima kata kunci. (Lihat lampiran)

7. Halaman Daftar Isi

Halaman ini diberi judul DAFTAR ISI dan diletakkan pada bagian atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Format penulisan menggunakan Times New Roman 12, spasi 1 yang dimasukkan dalam daftar isi adalah :

- a. Halaman “KATA PENGANTAR” sampai dengan “Lampiran” atau “Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa” (opsi)
- b. Bab
- c. Nomor bab
- d. Judul bab yang ditulis dengan huruf kapital
- e. Sub bab dan subsub bab (dan seterusnya) ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama ditulis dengan huruf besar. Nomor Bab menggunakan huruf Romawi besar (I,II,III...dst) dan nomor sub bab ditulis dengan angka Arab (A, B, C .. dst) yang diawali dengan angka Arab yang bersesuaian dengan nomor bab.
- f. Semua yang dicantumkan dalam daftar ini harus disertai dengan nomor halaman yang bersesuaian dan ditulis di sebelah kanan kertas.
- g. Penulisan sub bab pada ketukan ke-3, sedangkan sub sub bab pada ketukan ke-2 dari sub bab. (Lihat lampiran)

8. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diawali dengan judul “DAFTAR TABEL” Ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan pada bagian atas tengah kertas. Daftar Tabel memuat semua tabel dalam teks. Yang harus ada dalam daftar tabel adalah :

- a. Nomor Tabel
- b. Judul tabel
- c. Nomor halaman di mana tabel dicantumkan dalam Skripsi atau Tugas Akhir . Nomor tabel terdiri dari dari 2 angka dan di antara angka pertama dan kedua diberi titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab yang bersesuaian dan angka kedua menunjukkan nomor tabel. Tabel 3.10. misalnya, terletak di BAB III dan mempunyai nomor urut 10. Angka kedua dalam nomor dimulai dari angka 1 untuk setiap bab. Jarak penulisan antara judul daftar tabel dengan baris pertama adalah satu spasi single. Sementara itu jarak antar judul tabel dengan judul tabel berikutnya sepanjang satu setengah spasi, jarak penulisan judul tabel yang terdiri dari lebih satu baris, adalah 1 spasi single. (Lihat lampiran)

9. Halaman Daftar Gambar/Grafik

Halaman daftar gambar diawali dengan judul “DAFTAR GAMBAR” ditulis dengan huruf kapital, tebal dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Daftar gambar memuat semua gambar yang ada di dalam Skripsi atau Tugas Akhir. Yang harus dicantumkan dalam daftar gambar adalah :

- a. Nomor gambar
- b. Judul gambar
- c. Nomor halaman gambar di mana gambar itu diletakkan.

Cara pemberian nomor gambar dan pengetikan dalam halaman daftar gambar mengikuti aturan yang sama seperti halnya pada halaman daftar tabel (Lihat lampiran).

10. Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diawali dengan judul “DAFTAR LAMPIRAN” ditulis dengan huruf kapital dan tebal dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Dalam daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di dalam daftar lampiran adalah :

- a. Nomor lampiran
- b. Judul lampiran
- c. Nomor halaman di mana lampiran itu diletakkan.

Cara pemberian nomor lampiran dan cara pengetikan di dalam daftar lampiran mengikuti aturan seperti di halaman daftar tabel (contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran).

11. Halaman Daftar Istilah (bila ada)

Halaman daftar istilah diawali dengan judul “DAFTAR ISTILAH” yang ditulis di bagian tengah atas kertas. Daftar ini berisikan keterangan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan dan diperkirakan perlu diterangkan.

12. Pembatas Halaman

Pembatas halaman menggunakan kertas 70gr berwarna merah muda. Pembatas halaman berisi logo UNISNU warna hitam ukuran 10x10 cm, dicetak di tengah-tengah halaman, tanpa nomor halaman.

Pembatas halaman diletakkan pada :

- a. Sebelum halaman judul setiap bab;
- b. Sebelum halaman daftar pustaka; dan
- c. Sebelum halaman lampiran-lampiran.

B. Bagian Inti Skripsi atau Tugas Akhir

Bagian inti Skripsi atau Tugas Akhir adalah bagian dari Skripsi atau Tugas Akhir yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa yang terdiri dari beberapa bab. Pendekatan penelitian dalam menyelesaikan karya ilmiah tersebut pada umumnya dengan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Mahasiswa akan memilih salah satu pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan penelitiannya. Salah satu konsekuensi yang muncul dengan pendekatan tersebut adalah adanya perbedaan jumlah bab pada masing-masing pendekatan. Perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dijelaskan lebih rinci pada bagian selanjutnya. Hal lain yang tidak boleh diabaikan adalah rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan di dalam Skripsi atau Tugas Akhir hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, relevan dan konsisten.

C. Bagian Akhir Skripsi atau Tugas Akhir

Bagian akhir dari Skripsi atau Tugas Akhir terdiri dari lima bagian, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Daftar Pustaka

Ditatur dalam halaman tersendiri

2. Gambar (termasuk foto dan grafik)

Halaman ini diberi nomor halaman dan ikut dihitung. Gambar, grafik, lukisan garis, ataupun foto hendaknya dirancang untuk memberikan pengertian yang lebih baik terhadap keterangan yang diberikan teks Skripsi atau Tugas Akhir. Judul dan keterangan gambar ditempatkan 1,5 spasi di bawah gambar, diketik tidak melampaui batas kiri-kanan. Semua keterangan ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Gambar" awal keterangan dan kata nama yang ditulis dengan huruf besar. Penomoran

gambar dinyatakan dengan angka Arab. Gambar yang merupakan kelompok ditandai dengan huruf a,b,c dan seterusnya.

3. Tabel

Tabel merupakan alat bantu visual yang bermanfaat untuk menyajikan data secara jelas dan menyeluruh. Untuk itu tabel hendaknya dirancang dengan baik dan cermat, susunannya logis dan sederhana. Tabel dapat disusun memanjang dengan ketentuan sama seperti halnya gambar. Bila tabel melebihi satu halaman, dapat dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Dibatas atas bidang pengetikan dicantumkan identitas tabel diikuti keterangan "(Lanjutan)" - yaitu dalam tanda kurung – diketik secara simetris. Dua spasi di bawahnya diketikkan keterangan kolom-kolom tabel, seperti tercantum pada awal tabel di halaman sebelumnya. Cara demikian diulang pada tiap halaman baru yang melanjutkan tabel yang sama. Garis penutup tabel diberikan hanya bila tabel sudah selesai seluruhnya.

Nomor tabel dinyatakan dengan angka Arab. Baris terakhir judul tabel berjarak 1cm dari batas atas tabel. Keterangan tabel diketik di atas tabel dengan huruf kecil, kecuali awal keterangan nama yang diketik huruf besar. Letak keterangan tabel berada di tengah-tengah batas kiri-kanan bingkai tabel. Jarak baris dalam tabel adalah 1 spasi. Jarak tabel dengan penjelasan tabel 2 spasi.

4. Lampiran

Dalam Lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk Skripsi atau Tugas Akhir, tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan di bagian Tubuh Skripsi atau Tugas Akhir. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan

diketik di kiri atas bidang pengetikan. Judul lampiran diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kata “Lampiran” awal keterangan, dan kata nama, yang diketik dua spasi di bawah baris terakhir judul lampiran.

Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN ditengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak ikut dihitung, tetapi seluruh halaman lampiran ikut dihitung dan diberi nomor halaman (lanjutan dari bagian isi Skripsi atau Tugas Akhir).

5. Ralat (bila ada)

Bila seluruh Skripsi atau Tugas Akhir telah selesai diketik dan ternyata terdapat beberapa kesalahan, maka dapat dibuat suatu ralat. Seandainya pada suatu halaman terdapat lebih dari tiga pembetulan, maka sebaiknya halaman tersebut diketik ulang.

Ralat dibuat halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di akhir Bagian Ekor, yaitu sebelum halaman kulit sampul belakang sebagai halaman lepas tidak dijilid.

BAB V

CARA PENGACUAN DAN PENGUTIPAN

Sebagai karya ilmiah maka Skripsi atau Tugas Akhir harus dilengkapi acuan kepada sumber informasi untuk mengaktualkan pernyataan yang tertulis. Sumber informasi tersebut dihimpun dalam suatu daftar pustaka yang diberi judul DAFTAR PUSTAKA, yang ditempatkan pada halaman setelah bab terakhir Skripsi atau Tugas Akhir. Pengutipan pustaka dalam teks Skripsi atau Tugas Akhir dapat dilakukan dengan mengutip langsung dan mengutip tidak langsung. Kutipan langsung mengikuti aturan-aturan tertentu, seperti yang akan dijelaskan berikut ini.

A. Pengutipan Pustaka di dalam Teks Skripsi atau Tugas Akhir

1. Sumber data ataupun pengamatan yang tidak dipublikasikan atau yang berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan tersebut. Jika informasi ini dimanfaatkan, maka pengacuannya dalam teks Skripsi atau Tugas Akhir dinyatakan sebagai berikut:

Pada akhir bagian yang menyatakan informasi tersebut dicantumkan keterangan dalam tanda kurung siku

Contoh:

[Miller, Hasil Wawancara, 17 Agustus 2003]

2. Di dalam teks Skripsi atau Tugas Akhir, pengacuan sumber informasi dimungkinkan untuk mengambil sebagian kalimat, maksimal terdiri 40 kata. Cara pengutipannya dapat ditulis dengan ditulis diantara tanda kutip (".....") dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman. Atau nama pengarang dapat

ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Kesimpulan dari telaah “ alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas bagus” (Beams,2000,437). Atau Beams (2000,437) menyatakan bahwa alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reabilitas bagus.

3. Kutipan lebih dari 40 kata atau lebih dari 4 baris
Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis tujuh ketukan dari tepi kiri bidang pengetikan, diketik dengan spasi tunggal dan tidak diletakkan dalam tanda kutip. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh :

Miele (1993,276) menyatakan:

Efek placebo yang ditemukan pada penelitian eksperimen sebelumnya, akan menghilang pada saat perilaku yang diteliti cara demikian. Lebih lanjut, perilaku tersebut tidak pernah ditunjukkan kembali, bahkan setelah obat diberikan kembali. Penelitian-penelitian awal (e.g., Abdullah, 1984; Fox,1979) terlalu cepat mengambil kesimpulan mengenai efek placebo.

4. Jika acuan ditulis oleh dua pengarang , maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata **dan** (untuk buku acuan berbahasa Indonesia) atau kata **and** (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara kedua nama pengarang tersebut. Tetapi jika buku acuan ditulis lebih dari dua orang pengarang

(tiga, empat atau lima pengarang) maka untuk pengutipan pertama kali dicantumkan nama seluruh pengarang dan untuk pengutipan selanjutnya cantumkan hanya nama pengarang pertama dan diikuti dengan et.al. (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan. Jika buku acuan ditulis lebih dari enam pengarang pertama yang ditulis dengan keterangan et. al . (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan.

5. Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata *dalam satu kalimat* yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 3 (tiga) titik .

Contoh :

“Harga saham akan meningkat ... bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham” (Jensen,2003:132).

Apabila dalam mengutip langsung ada kalimat yang dibuang , maka kata-kata yang dibuang diganti dengan empat (4) titik .

Contoh :

“Harga saham akan meningkat dengan tajam bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham. Untuk menuju validitas hipotesis ini, beberapa riset sebelumnya menggunakan dividen dan pengeluaran modal sebagai variabel independen”(Jensen ,2003:132).

B. Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung

Kutipan tidak langsung dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama

tahun penerbitannya. Untuk sumber kutipan dari buku nomor halaman harus disebutkan, sementara kutipan dari jurnal tidak.

Contoh :

Hartanto(1990:13) mengungkapkan bahwa laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak.

Atau

Laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak (Hartanto,1990:13).

C. Penyusunan Daftar Pustaka

Berbagai sumber informasi yang menjadi acuan bagi penulisan Skripsi atau Tugas Akhir harus dicantumkan dalam suatu Daftar Pustaka. Isi Daftar Pustaka tersusun dari sumber informasi yang dapat berasal dari :

1. Buku
2. Bab atau bagian suatu buku
3. Monografi
4. Makalah dalam majalah yang berasal dari suatu simposium atau pertemuan ilmiah lain
5. Laporan atau naskah penerbitan suatu badan atau lembaga resmi.
6. Media elektronik.

Naskah yang belum diterbitkan, namun tengah dipersiapkan untuk pencetakannya, dapat dicantumkan dengan membubuhkan keterangan [sedang dicetak] pada akhir acuan.

Sumber informasi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hendaknya yang benar-benar diperiksa atau dibaca secara langsung serta relevan dengan masalah penelitian.

Pemanfaatan informasi berupa abstrak sedapat mungkin dihindari. Apabila dirasakan sangat penting, maka di akhir acuan hendaknya dibubuhkan keterangan [abstrak].

Tata cara penulisan Daftar Pustaka harus mengikuti ketentuan umum yang telah ditetapkan. Judul DAFTAR PUSTAKA diketik secara simetris dibatas atas bidang pengetikan. Acuan pertama dimulai empat spasi di bawahnya, dibatas bidang pengetikan, dengan jarak baris atau spasi. Acuan berikutnya dimulai dibatas kiri bidang pengetikan, berjarak dua spasi dari baris terakhir acuan sebelumnya. Sesudah tiap tanda baca diberi hanya satu ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama kecil pengarang atau inisial namanya tanpa ketukan kosong. Judul buku dan nama majalah dicetak miring (*italics*).

Penulisan daftar pustaka tidak menggunakan nomor atau ponters, tetapi daftar pustaka diurut berdasarkan abjad mulai dari a, b, c, d dst sesuai dengan nama pengarang buku yang digunakan sebagai referensi.

Cara Penulisan Daftar Pustaka

1. Sumber informasi dari sebuah buku

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisanya adalah sebagai berikut :

Penulis, Tahun penerbitan, judul (ditulis dalam cetakan miring), Tempat penerbitan: Penerbit.

Tata cara penulisannya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Jarak antar unsur adalah satu ketukan kosong (setelah tanda titik)
- b. Nama penulis ditulis terbalik atau berdasarkan nama keluarganya. Bila terdapat beberapa penulis, maka nama penulis kedua dan selanjutnya tidak lagi dituliskan terbalik melainkan

berdasarkan nama yang tertulis di buku yang dijadikan acuan.

- c. Tahun penerbitan yang dipakai adalah tahun terakhir saat buku itu diterbitkan.
- d. Jika buku tersebut ditulis oleh dua pengarang , maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata 'dan' (untuk acuan buku berbahasa Indonesia) atau kata 'and' (untuk acuan buku berbahasa Inggris) di antara nama kedua pengarang tersebut. Nama pengarang kedua tidak perlu dibalik melainkan ditulis dengan urutan biasa. Tetapi, jika acuan disusun oleh lebih dari dua pengarang, maka hanya nama pengarang pertama dituliskan, diikuti keterangan *dkk* , atau *et al* . di belakangnya (dicetak miring pada Penyunting Kata)

Contoh:

Madjid,N.,1992, *Islam, Doktrin dan Peradaban*, Jakarta:Paramadina

Koonz, Harold O. And Heinz We ., 1985, . *Management*, 8th ed. Tokyo:McGraw-Hill Kogakusha

2. Sumber informasi dari sebuah majalah

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sebagai berikut:

Penulis, Tahun, "judul".*Majalah*. Volume (Nomor), Halaman.

Contoh :

Bernstein,P.A.and Shipman, D.W., 1980. "The Correctness of Concurrency Control Mechanism in a System for Distributed Database" *ACM Trans on Database System*", 5 .52-68.

Britten R.J., 1979, "Gene regulation for higer cells: a theory" *Science*, 165 . 349 –357

Pothen, A ., 198,. " Simplicial cliques, shorthest elimination trees, and supernodes in sparse Cholesky factorzation." *Technical Report CS-88-13, Dept. Of Computer Science* Pennsylvania : The pennsylvania State University, University Park

Catatan :

Singkatan nama majalah disesuaikan dengan peraturan internasional yang berlaku. Ketentuan untuk itu dikemukakan antara lain dalam *World list of scientific periodicals*.

- a. Dalam contoh pertama, tanda baca titik mengakhiri singkatan nama majalah yang dicetak miring (dengan Pengolah Kata). Angka 5 menyatakan volume majalah (dalam majalah Indonesia biasanya " Tahun ke-5" atau "tahun V")
- b. Judul artikel diletakkan dalam tanda petik dan nama majalah ditulis miring.
- c. Untuk *technical report*, yang biasanya dikeluarkan oleh suatu universitas, maka yang perlu dicantumkan adalah nama report tersebut, nama dan alamat universitas atau intitusi yang mengeluarkan serta nomor dan tahun penerbitan.
- d. Nomor volume tidak perlu disebutkan untuk penerbitan mingguan atau bulanan tetapi nomor volume perlu disebutkan untuk majalah triwulan.
- e. Nomor majalah di bawah 100 ditulis seluruhnya:60-72. Untuk nomor lebih besar dari 100 dan dalam batasan 100, hanya dua angka terakhirnya disebutkan, contohnya: 208-22, atau apabila berbeda angka awalnya maka contohnya sebagai berikut :163-207.

3. Sumber informasi dari pengarang tidak dikenal.

Apabila sumber informasi yang digunakan tidak mencantumkan nama penulis atau editor, maka penulisan sumber informasi adalah sebagai berikut:

nama tim penyusun, nama penerbit, ataupun lembaga yang menerbitkan.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1979. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, Jakarta:P.N. Balai Pustaka

Tim Penelaah Bidang Pengetahuan Alam. (1985). Tinjauan tentang perairan Indonesia bagian Timur untuk mendasari pemilihan lokasi stasiun penelitian laut, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

A Critical fable, 1992, Boston: Houghton Mifflin

Anonymous, M.D., 1967, *The Healers*, New York :Putnam

"coping with nature." *Time*, 29 Aug.1983, hal . 10-11

4. Sumber informasi dari buku/majalah dengan edisi tertentu

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisanya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun perlu pula dicantumkan tahun edisi yang dipakai, bukan tahun pada saat buku tersebut diterbitkan pertama kalinya.

Contoh :

Barklund, E., 1982, *Contemporary Literacy Criticism*, 2nd ed. Detroit : Gate

Makaliwe,H., 1990, *Matematika Kombinatorik*, ed . 4 . Jakarta: Gramedia.

5. Sumber informasi dengan mencantumkan nama editor

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisanya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun perlu pula dicantumkan nama editor. Nama pengarang dan judul tulisan dicantumkan terlebih dahulu kemudian nama editor ditulis dengan susunan nama biasa dan tertulis setelah judul buku.

Contoh:

Saroyan, W ., 1983, *My Name Is Sroyan* , Ed James H. Tasjian New York:Coward-McCann

6. Sumber informasi dengan mencantumkan nama pengarang gabungan

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisanya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun apabila suatu sumber informasi lebih dari seorang penulis, maka seluruh nama penulisanya harus dinyatakan dituliskan.

Contoh :

Sirait, B dan Surbakti, N ., 1985, *Pedoman Karang-Mengarang*, Jakarta: PusatBahasa Diknas

Chancellor, J. And Walter R. A. T., 1982, *The New Business*, New York: Harper & Row

Krosnow, E.C., Lawrence D. L. And Herbert A. T., 1982, *The Politics Of Broadcast Regulations*, New York : St. Martin's Press

7. Sumber informasi dengan mencantumkan judul dalam judul

Apabila sumber informasi berupa karangan ilmiah yang dimuat dalam suatu himpunan karangan, maka aturan penulisanya adalah sebagai berikut :

Contoh :

Sukardjo, A., 1993, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Pada Perkembangan Anak. "Studi Dalam : *Perkembangan Anak Indonesia*, Jakarta: Balai Cipta

Madjid, N., 1982, "Islam In Indonesia: Challenges and Opportunities" Ed. Cyriac K P *Study Dalam: Islam In Modern World*, Bloomington,Indiana:Crossroads

Catatan:

Penulisan kata "Dalam" dicetak *miring* (dengan pengolah kata) dan diikuti tanda baca titik dua.

8. Sumber informasi berupa terjemahan

Apabila sumber informasi berupa karya terjemahan , maka penulisannya dalam Daftar Pustaka adalah mencantumkan nama pengarang buku terlebih dahulu kemudian judul buku , dan keterangan karya terjemahan tersebut.

Contoh:

Schultz, D ., 1982, Psikologi Pertumbuhan : *Model-model Kepribadian Yang Sehat*, Terjemahan : Yutinus. Yogyakarta : Kanisius

Beauvoir, S., 1982, . *When Things Of The Spirit Come First*,Trans. Patrick O'Brien New York: Pantheon

9. Sumber informasi yang ditulis oleh pengarang yang sama

Penulisan sumber informasi yang ditulis oleh pengarang yang sama maka nama pengarang harus dituliskan lengkap pada *entry* pertama.

Contoh :

Madjid, N., 1994, *Pintu Menuju Tuhan Pintu-*, Jakarta :Paramadina

------(1992). *Islam, Doktrin dan Peradaban*, Jakarta:Paramadina

Liu , J . W . H., 1986, " a compact row storage scheme for Cholesky factors using eliminations trees." *ACM Trans on Math Software*,12,127-148.

-----, 1990, "The role of elimination trees in sparse factorization," *SIAM J Matrix Anal & Appl*,11 . 134-172.

Apabila sumber-sumber yang ditulis pengarang yang sama ternyata diterbitkan pada tahun yang sama , maka penulisan data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b , c yang urutannya ditentukan secara kronologis berdasarkan tanggal atau bulan penerbitannya , atau berdasarkan abjad judul karangan masing-masing jika keterangan saat yang tepat penerbitannya tidak diketahui.

Contoh:

Stewart, G. A, 1979a. "A Note on The Perturbation of Singular Values." *Lin . Alg and Its Appl.*,28,213-228.

-----, 1979b. " Perturbation Bounds for The Definite Generalized Eigenvalue Problem." *I. Inst. Math. Appl.*, 23,203-215

10. Sumber informasi dari media elektronik

Penulisan sumber informasi dari media elektronik dapat mengikuti aturan seperti yang dicontohkan sebagai berikut :

Abstrak On-line

Meyer,. A.S., &Bock, K., 1992, "The tip-of-the-tongue phenomenon:Blocking or partial activation ? [on-line]." *Memory&Cognition*, 20-715-726. Abstrak dari DIALOG File :PsyncINFO Item :80-16531

Artikel Jurnal On-line

Roy , U., 2005. Pengukuran Variabel dalam Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan . (Online)*, jilid 5, No. 4 (<http://www.malang.ac.id>), diakses 12 oktober 2005)

E-mail

Baridwan ,jekky. (unibraw-malang@indo.ac.id). 12 oktober 2005 . *Artikel untuk pelatihan* . E-mail kepada Dydyd Apandy (ub-malang@indo.net.id).

Alamat Web-site

De La Mare , D., Schackman, K., Martinz., S.,& Coyne, J., 2001. *Women's Workplace Friendships : Masculinity vs Feminity*, Dalam <http://www.umt.edu/dcs/sillars/comn460/reports>, 10 Juni 2002.

11. Rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan , diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitankarangan tersebut.

Contoh :

Pusat pengembangan Akutansi dan Bisnis. 2005. *Pedoman Penulisan Laporan pertanggung jawaban keuangan pemda*. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

BAB VI

PENGUNAAN EJAAN YANG BENAR

Pedoman Umum Ejaan Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan Syarat Keputusan Mendiknas RINomor 0543/87 tanggal 9 September 1987 menjadi dasar dalam penggunaan kalimat baku dalam penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir. Berikut penjelasan dalam penyusunan tersebut.

- A. Setiap kata baik kata dasar maupun kata jadian, ditulis terpisah dengan kata lainnya, kecuali kata yang tidak dapat berdiri sendiri (diberi garis bawah).

Contoh : belajar, pascapanen, supranatural.

- B. Jarak antar kata dalam paparan hanya 1 (satu) ketukan dan tidak menambah jarak antar kata.

- C. Setiap kata ditulis rapat, tidak ada jarak antar huruf dalam sebuah kata.

Contoh yang salah : P E M B A H A S A N

- D. Gabungan kata yang mungkin menimbulkan salah penafsiran, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian antar unsurnya.

Contoh : proses belajar-mengajar, buku sejarah-baru

- E. Kata jadian berimbuhan gabung depan dan belakang ditulis serangkai.

Contoh: dinonaktifkan, menomorduakan.

- F. Tanda tanya (?), titik(.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), ditulis rapat dengan huruf akhir dari kata yang mendahului.

Contoh :

Apa hasilnya? Perhatikan contoh berikut! Diantaranya:

- G. Tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), harus ada jarak (tempat kosong) satu ketukan.

Contoh: apa masalahnya, apa metodenya, dan apa temuannya?

- H. Tanda petik ganda (“...”), petik tunggal (....’), kurung (), diketik rapat dengan kata, frasa, kalimat yang diapit.
Contoh: Ijasahnya masih “disekolahkan”, Penelitian DIP (Daftar Isian Proyek) sekarang tidak ada.
- I. Tanda hubung (-), tanda pisah (), garis miring (/), diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.
Contoh: pelatihan dapat diikuti oleh mahasiswa wanita/pria. Pelatihan ini akan dilakukan berulang-ulang tiap semester.
- J. Tanda perhitungan : = , + , - , x , : , < , > , ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.
Contoh : 2+2= 4; 2<5; 5+5-3=7
- K. Tepi kanan teks harus rata dan kata pada akhir baris harus tidak dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- L. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama bangsa, suku dan bahasa serta tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
Contoh : bangsa Indonesia (bukan Bangsa Indonesia). Peringatan Hari Kartini jatuh pada hari Kamis.
- M. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama khas geografi.
Contoh : Danau Sentani, Afrika Selatan, Jalan Surabaya.
- N. Huruf miring digunakan (1) untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, kata, atau frasa ; dan (2) untuk menuliskan istilah asing/daerah.

Contoh: Islam adalah *way of life* bagi umat Nabi Muhammad SAW.

- O. Kata hubung antar kalimat diikuti koma.

Contoh: Oleh karena itu,..... Dengan demikian,.....

Koma dipakai memisahkan kalimat setara yang didahului oleh kata-kata: tetapi, melainkan, namun, padahal, sedangkan dan yaitu.

Contoh: Penelitian ini sederhana, tetapi sangat rumit pengambilan datanya. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu angket dan tes.

- P. Koma dipakai memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, jika anak kalimat mendahului induk kalimat.

Contoh : Sejak ibunya meninggal, dia tampak murung.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2000, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- American Psychological Association, 2001, *Publication Manual Of The American Psychological Association*, Fifth Edition Washington:American Psychological Association
- Tim Penyusun Skripsi, 2013, *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara*:Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Luar

JUDUL SKRIPSI / TUGAS AKHIR
DITULIS DENGAN HURUF BESAR DAN FONT 14
(Sub Judul, Jika Ada, Ditulis dengan Huruf Kecil dan Font 14)

Font Times New Roman 14-16 bold

Ukuran Logo :
Pj. X Lb. = 4 x 4 Cm.



Font Times New Roman 16 bold

SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I (S.1) Program Studi
Fakultas
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jember.

Font Times New Roman 12 bold

Font Times New Roman 12

Oleh :

Nama Mahasiswa
NIM.

Font Times New Roman 14 bold

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA
2018

Tahun penulisan

Lampiran 2.Cover Dalam

**JUDUL SKRIPSI / TUGAS AKHIR
DITULIS DENGAN HURUF BESAR DAN FONT 14
(Sub Judul, Jika Ada, Ditulis dengan Huruf Kecil dan Font 14)**

Ukuran Logo :
Pj. X Lb. = 4 x 4 Cm.

Font Times New Roman 14-16 bold



Font Times New Roman 16 bold

SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I (S.1) Program Studi
Fakultas
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Font Times New Roman 12 bold

Font Times New Roman 12

Oleh :

Nama Mahasiswa
NIM.

Font Times New Roman 14 bold

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA
2018

Tahun penulisan

Keterangan :

COVER LUAR

1. Jilid : Hardcover
2. Warna cover : Sesuai warna bendera Fakultas
3. Warna Tulisan : Foil Gold / Silver
4. Warna Logo : menyesuaikan warna tulisan
5. Teks Punggung Jilid :
 - a. Logo Unisnu
 - b. Nama Mahasiswa & NIM
 - c. Judul
 - d. Tahun

COVER DALAM

1. Kertas : Linen putih
2. Warna tulisan : Hitam
3. Warna Logo : berwarna

Lampiran 3. Halaman teks punggung (cover samping)



Nama Mahasiswa
NIM.

Judul Skripsi / Tugas Akhir, Judul Skripsi / Tugas Akhir,
Judul Skripsi / Tugas Akhir,

2018



Nama Mahasiswa
NIM.

Judul Skripsi / Tugas Akhir

2018

Lampiran 4.Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi/Tugas Akhir*)Saudara :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

Skripsi/Tugas Akhir*) ini telah disetujui pembimbing dan siap untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji program Sarjana Strata1 (S1) Fakultas Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jepara, 20.....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP/NIY.

.....
NIP/NIY.

Keterangan :

1. *) Pilih salah satu.
2. Pembimbing menyesuaikan dengan Fakultas (bisa 1 atau 2 orang)
3. Kertas berlogo UNISNU (water mark 150/ukuran 10x10cm brightness 70% contrast -70%)

Lampiran 5.Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Skripsi/Tugas Akhir*) dengan judul "....."
karya :

Nama :
NIM/NIRM :
Program Studi :

telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang oleh Dewan Penguji
Fakultas Universitas Islam Nahdlatul Ulama
Jepara dan dinyatakan lulus pada tanggal :

Selanjutnya dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata 1 (S.1) Program Studi pada
Fakultas UNISNU Jepara Tahun Akademik
.....

Jepara,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

.....
NIY.....

.....
NIY

Penguji I,

Penguji II,

.....
NIY

.....
NIY

Dekan

Fakultas

.....
NIY

Keterangan :

1. *) Pilih salah satu.
2. Kertas berlogo UNISNU (water mark 150 / ukuran 10x10cm
brightness 70% contrast -70%)

Lampiran 6.Pernyataan Pengesahan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Program Studi :

Saya menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, bahwa Skripsi/Tugas Akhir*) yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara merupakan hasil karya saya sendiri yang jauh dari plagiarisme dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dari Perguruan Tinggi lain.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi/Tugas Akhir*) yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Selanjutnya saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas UNISNU Jepara apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan ini.

Jepara,

Materai
Rp. 6.000,-

Nama Mahasiswa
NIM.

Keterangan :

1. *) pilih salah satu
2. Kertas berlogo UNISNU (*water mark 150 / ukuran 10x10cm brightness 70% contrast -70%*)

Lampiran 7. Abstrak

ABSTRAK

Nama Mahasiswa, NIM, Judul Skripsi/Tugas Akhir*), Tahun, Nama Pembimbing I, Nama Pembimbing II (jika ada), Program Studi, Fakultas, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Pemikiran DR. KH. MA Sahal Mahfudh tentang fiqh sosial dalam buku Nuansa Fiqih Sosial (2). Pemikiran DR. KH. MA Sahal Mahfudh tentang pengaruh fiqh sosial dalam buku Nuansa Fiqih Sosial terhadap pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *library research*. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yakni menggambarkan dan menganalisis pemikiran DR. KH. MA Sahal Mahfudh tentang fiqh sosial dalam buku Nuansa Fiqih Sosial dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dinilai dengan angka secara langsung. Dalam hal ini yang akan diuraikan adalah pemikiran DR. KH. MA Sahal Mahfudh tentang fiqh sosial dalam buku Nuansa Fiqih Sosial dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran DR. KH. MA Sahal Mahfudh tentang fiqh sosial memang mempunyai keterkaitan yang erat dengan pendidikan Islam. Sehingga pemikiran tersebut mempunyai andil besar dalam pendidikan Islam dewasa ini dalam rangka membentuk pribadi-pribadi muslim yang *akrom* dan *shalih*.

Kata kunci: *maksimal lima kata dipisah dengan koma*

Lampiran 8.Halaman Motto

MOTTO

Tuliskan motto anda dapat berupa ungkapan, kalimat bijak anda sendiri ataupun dari tokoh idola. Motto dapat juga berupa kutipan ayat al Qur'an dan al Hadits yang menurut anda relevan.

PERSEMBAHAN

Skripsi / Tugas Akhir ini kupersembahkan pada :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul :
“.....” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis dengan rasa bangga dan bahagia menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara (Dr. H. Sa'dullah Assaidi, M.Ag), yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadikan penulis bersemangat dalam menempuh studi.
2. Dekan Fakultas Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara (sebut nama lengkap dengan gelar akademik), yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi/tugas akhir dengan baik.
3. Ketua Program Studi Fakultas Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara (sebut nama lengkap dengan gelar akademik), yang telah memberikan arahan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi/tugas akhir dengan baik.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II, yang dengan segala kesabaran telah berkenan memberikan arahan kepada peneliti hingga menjadi lebih sempurna dalam menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini.
5. Para Dosen Program Studi, yang telah banyak memberikan sentuhan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.
6. dst. (silahkan disesuaikan....)

Peneliti menyadari, bahwa apa yang dituangkan dan disajikan ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Tetapi peneliti berharap mudah-mudahan Skripsi/Tugas Akhir ini bisa menjadikan sesuatu yang bermanfaat terutama bagi peneliti sendiri dan umumnya kepada para pembaca yang sudi melihat dan membacanya.

Jepara,
Penulis,

Nama Mahasiswa

Keterangan :*) : pilih salah satu

Lampiran 11. Daftar Isi

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan Pembimbing | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Pernyataan Keaslian | iv |
| Halaman Abstrak | v |
| Halaman Motto | vi |
| Halaman Kata Pengantar | vii |
| Halaman Persembahan | viii |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Gambar | x |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Lampiran | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | dst |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | |
| 1.2. dst | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Landasan Teori | |
| 2.2. dst | |
| BAB III METODE PENELITIAN. | |
| 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | |
| 3.2. dst | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | |
| 4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian | |
| 4.2. dst | |
| BAB V PENUTUP..... | |
| 5.1. Simpulan | |
| 5.2. Saran | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | |
| LAMPIRAN | |

Lampiran 12. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------|-----|
| Tabel 1.1. Judul tabel | 3 |
| Tabel 1.2. Judul tabel | 6 |
| Tabel 2.1. Judul tabel | 10 |
| Tabel 2.2. Judul tabel | dst |
| Tabel 3.1 Judul tabel | |
| Tabel 3.2. Judul tabel .. | |

Lampiran 13. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Gambar 1.1. Judul gambar/grafik | 6 |
| Gambar 1.2. Judul gambar/grafik | 11 |
| Gambar 2.1. Judul gambar/grafik | dst |
| Gambar 2.2. Judul gambar/grafik | |
| Gambar 2.3. Judul gambar/grafik | |
| Gambar 3.1. Judul gambar/grafik | |

Lampiran 14. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Nama lampiran | 77 |
| Lampiran 2. Nama lampiran | 80 |
| Lampiran 3. Nama lampiran | dst |
| Lampiran 4. Nama lampiran | |

Lampiran 15. Penulisan Jurnal

JUDUL DITULIS DENGAN

Font Times New Roman 12 Cetak Tebal (Maksimum 15 Kata)

Penulis¹), Penulis²) dst. [Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

1 Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1)

email: penulis_1@abc.ac.id

2 Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2)

email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal, dan cetak miring).

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan penelitian. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah. [Times New Roman, 11, normal].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis dimasukkan dalam bagian ini.

3. METODE PENELITIAN

Menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian, dilengkapi dengan tabel, gambar dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan.

6. REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini.